

**PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA PEDAGANG KUE TRADISIONAL
KECAMATAN SULI KABUPATEN LUWU**



SKRIPSI

*Disusun Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program
Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*

Oleh,

**NUR MIFTAHUL JANNAH
NIM. 14. 16. 15. 0064**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

**PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA PEDAGANG KUE TRADISIONAL
KECAMATAN SULI KABUPATEN LUWU**



SKRIPSI

*Disusun Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program
Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*

Oleh,

NUR MIFTAHUL JANNAH

14. 16. 15. 0064

IAIN PALOPO

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Rahmawati M. Ag.
2. Dr. Fasiha, M.El.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec. Suli Kab. Luwu” yang ditulis oleh Nur Miftahul Jannah, dengan NIM 14.16.15.0064 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunafasyahkan* pada hari Selasa 15 Mei 2018 M, bertepatan dengan 29 Sya’ban 1439 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 15 Mei 2018 M
29 Sya’ban 1439 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Takdir, S.H., M.H | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Rahmawati M.Ag | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Fasiha, M.El | Pembimbing II | (.....) |

IAIN PALOPO
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP 196102081994032001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Zainuddin S. S.E., M.Ak.
NIP 19771018 2006041001

NOTA DINAS PENGUJI

Hal :Skripsi

Palopo,09 Mei 2018

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di

Palopo

Assalamu 'Alaikumwr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama :Nur Miftahul Jannah

NIM :14.16.15.0064

Prodi :Perbankan Syariah

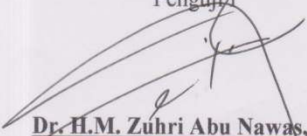
JudulSkripsi :"**Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec. Suli Kab. Luwu**"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Penguji/


Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A
NIP. 19710927 200312 1 002.

NOTA DINAS PENGUJI

Hal :Skripsi

Palopo, 09 Mei 2018

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di

Palopo

Assalamu 'Alaikumwr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama :Nur Miftahul Jannah

NIM :14.16.15.0064

Prodi :Perbankan Syariah

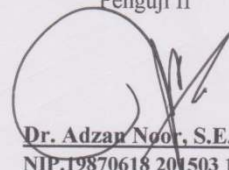
JudulSkripsi :”Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec. Suli Kab. Luwu”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Penguji II



Dr. Adzan Noor, S.E.Sv., MA.Ek
NIP.19870618 201503 1 004

PERSETUJUAN PENGUJI

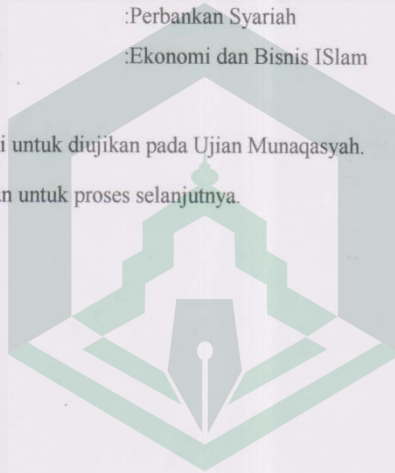
Skripsi Berjudul: *"Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec. Suli Kab. Luwu"*

Yang ditulis oleh

Nama : Nur Miftahul Jannah
NIM : 14.16.15.0064
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

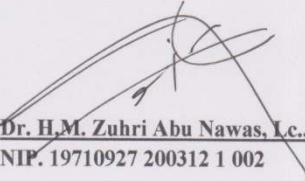


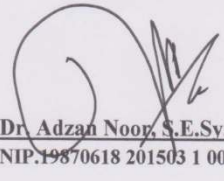
Palopo, 09 Mei 2018

IAIN PALOPO

Penguji I

Penguji II


Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A
NIP. 19710927 200312 1 002


Dr. Adzan Noor, S.E.Sy., MA.Ek
NIP. 19870618 201503 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp :-
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di
Palopo

Palopo, 09 Mei 2018

Assalamu 'Alaikumwr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Miftahul Jannah

NIM : 14.16.15.0064

Prodi : Perbankan Syariah

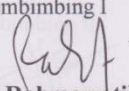
Judul Skripsi : **"Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kecamatan Suli Kabupaten Luwu".**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Pembimbing I


Dr. Rahmawati M. Ag
NIP: 19730211 200003 2 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 09 Mei 2018

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam

di

Palopo

Assalamu 'Alaikumwr. wb.

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Miftahul Jannah

NIM : 14.16.15.0064

Prodi : Perbankan Syariah


Judul Skripsi : **"Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kecamatan Suli Kabupaten Luwu".**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum wr. wb.

Pembimbing II


Dr. Fasiha, M.EI.

NIP:19810213 200604 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul: *“Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”*.

Yang dituliseleh

Nama : Nur Miftahul Jannah

NIM :14.16.15.0064

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

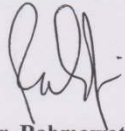
Disetujui untuk diujikan pada seminar hasil

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 09 Mei 2018

IAIN PALOPO

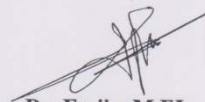
Pembimbing I



Dr. Rahmawati, M.Ag

NIP:19730211200003 2 003

Pembimbing II



Dr. Fasiha, M.EI

NIP:19810213200604 2 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Miftahul Jannah
Nim : 14.16.15.0064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

IAIN PALOPO

Palopo, 09 Mei 2018

Pembuat Pernyataan,



Nur Miftahul Jannah
Nur Miftahul Jannah
NIM. 14.16.15.0064

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penyusun panjatkan dan persembahkan kehadiran Allah swt. Berkat rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi penyelesaian studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Ucapan terima kasih terkhusus kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Thamrin Edhy yang tak henti-hentinya menasehatiku Serta Ibunda Ida Laela, yang senantiasa mendoakanku agar menjadi orang yang berguna dan Adikku yang tercinta Fajrul Falaq Thamrin, Imam Tauhid Thamrin dan Muhammad Thamrin.

Kepada Pimpinan kampus IAIN Palopo beserta jajarannya yaitu:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo dan Bapak Dr. Rustan S,M.Hum, Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief, SE.MM., Wakil Rektor II. dan Bapak Dr. Hasbi, M.Ag., Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Ibu Dr. Hj. Ramlah Makulasse, MM., Dekan Fakultas FEBI, Bapak Dr. Takdir,SH., MH., Wakil Dekan I, Ibu Dr. Rahmawati, M.Ag., Wakil Dekan II, dan Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag., Wakil Dekan III.
3. Bapak Zainuddin S. SE., M.Ak., Ketua Prodi Perbankan Syariah dan beserta Para Dosen, Asisten Dosen Prodi Perbankan Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Perbankan Syariah.
4. Ibu Dr. Rahmawati, M.Ag, Pembimbing I dan Ibu Dr. Fasiha, M.El., pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan motivasi dalam proses penulisan skripsi hingga selesai.
5. Bapak Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A Penguji I dan Bapak Dr. Adzan Noor, SE.Sy., M.A., Ek. Penguji II yang senantiasa membimbing dan memberikan semangat khususnya pada saat penyusunan skripsi hingga selesai.

6. Pimpinan Kecamatan beserta stafnya yang banyak membantu dan mendukung sehingga penyusun dapat merampungkan penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Desa Murante beserta stafnya yang banyak membantu dan mendukung sehingga penyusun dapat merampungkan penyelesaian skripsi ini.
8. Narasumber (IRT yang bekerja sebagai pedagang kue tradisional), yang telah bersedia untuk penulis wawancara dan memudahkan penulis untuk mendapatkan hasil penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang bersama-sama telah banyak melewati suka duka selama kuliah di IAIN Palopo. Terkhusus pada Sahabat-sahabat saya Nurul Fadilah Haq, Nita, Mulfa.b, Nur Ika, Teman KKN posko Tarmat, Group WA BBPLK Semarang yang selalu memotivasi, memberikan saran dan semangat setiap revisi, semua hasil yang saya capai terdorong kuat dari mereka dan Semua pihak yang berkenan memberikan bantuan baik materil maupun moril hingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktunya.

Akhirnya penyusun berdoa kepada Allah swt. Semoga segala bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi-Nya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara, *Amin*.

IAIN PALOPO

Palopo, 09 Mei 2018.

Penulis,

ABSTRAK

Nur Miftahul Jannah, 2018 **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”**. Skripsi program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing (1) Dr. Rahmawati, M.Ag. (2) Dr. Fasiha, M.El.

Kata Kunci : Ibu Rumah Tangga, Pendapatan, Pedagang, Kue Tradisional

Permasalahan pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah ketergantungan hidup pada pihak laki-laki (suami) yang tidak memadai, mendorong Ibu Rumah Tangga (IRT) untuk menawarkan dirinya di pasar kerja. Sedang diketahui bahwa tanggung jawab atas seorang istri ialah mengurus keluarga, mendidik anak-anak dan memberi sepenuhnya perhatian terhadap generasi masa depannya itu. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Bagaimana Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec. Suli Kab. Luwu.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif berupa informasi yang memberikan penjelasan berupa uraian yang menggambarkan peristiwa atau proses, dalam hal ini data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan peneliti ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian dan analisa yang telah penulis lakukan, disimpulkan bahwa partisipasi Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam meningkatkan pendapatan keluarga berperan penting, bahkan bisa dikatakan sangat membantu para suami yang memang kesulitan dalam pendapatan. Keinginan Ibu Rumah Tangga (IRT) untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah keinginan mereka sendiri akan tetapi tidak memaksakan kehendak mereka, mereka tetap mendapat izin bahkan didukung oleh suami selama masih dalam aturan-aturan Islam. Faktor-faktor yang menyebabkan Ibu Rumah Tangga (IRT) berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu faktor ekonomi, keluarga dan pendidikan.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PENGUJI	iii
PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
PRAKATA.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Kajian Pustaka.....	10
1. Pelaku Kegiatan Ekonomi (Ibu RumahTangga)	10
2. Pendapatan Keluarga.....	11
C. Tinjauan Islam Mengenai Partisipasi Kaum Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.....	16
D. Kerangka Fikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Subjek (Informan).....	22
D. Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Hasil Penelitian.....	26
1. Kecamatan Suli	26
2. Desa Murante	26
a. Visi dan Misi Desa Murante	28
b. Struktur Organisasi Desa Murante	29
c. Kondisi Demografi Desa Murante	31
B. Deskripsi Informasi Penelitian.....	34
C. Analisis dan Pembahasan.....	55
1. Partisipasi IRT dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.....	55
a. Usia	56
b. Waktu Kerja	56
c. Tingkat Pendidikan	57
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi (IRT) dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.....	59
a. Faktor Ekonomi	59
b. Faktor Keluarga	61
c. Faktor Pendidikan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....	67
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang muncul di daerah pedesaan terutama pada Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu menunjukkan adanya norma yang kuat bahwa Perempuan sebagai istri atau Ibu Rumah Tangga (IRT) terlibat pula dalam pekerjaan mencari nafkah. Namun demikian kebanyakan dari masyarakat masih menempatkan seorang ayah sebagai subjek, sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Sedangkan ibu lebih ditempatkan sebagai objek yang dinomorduakan dengan kewajiban mengurus anak di rumah¹.

Perempuan menghadapi tantangan dengan berusaha untuk bermain peran dalam pekerjaan dan keluarga. Situasi mereka memiliki banyak konsekuensi sosial.² Disisi lain hal itu memunculkan pertanyaan tentang tanggung jawab seperti apa yang dimiliki oleh pekerja laki-laki dalam rumah tangga.³

Pada dasarnya Islam memberi hak yang sama pada laki-laki dan perempuan, dengan demikian tidak ada larangan bagi perempuan untuk mengembangkan diri, baik sebagai individu, istri, ibu rumah tangga, maupun sebagai anggota masyarakat.⁴

¹Arsini, *Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Agraris Kasus 10 Istri Buruh Tani Di Desa Putat Purwodadi Grobogan*, Skripsi : IAIN Walisongo Semarang, 2014, h.3.

²Richard T. Schaefer, *Sosiologi*, Salemba Humanika : Jakarta, 2012, h.17.

³Richard T. Schaefer, *Sosiologi*, Salemba Humanika : Jakarta, 2012, h.17.

⁴Nuzkita R. Muin, *Peran Perempuan Sebagai Buruh Tani Rumput Lain (BTRL) Dalam Menambah Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Dikota Palopo*, (Skripsi; IAIN Palopo, 2015), h.1.

Derajat laki-laki Allah terangkan, sesungguhnya derajat laki-laki satu derajat atas Perempuan. Kelebihan derajat itu untuk pemberian bimbingan dan pemeliharaan yang sesuai dengan kemampuan yaitu kelebihan tanggung jawab sebagai pemimpin. Terutama dalam kelebihan dalam usaha mencari sumber nafkah untuk hak istri dan anak-anak di dalam sebuah rumah tangga.⁵

Seorang laki-laki sebagai ayah maupun perempuan sebagai ibu di dalam suatu keluarga memiliki kewajiban bersama untuk berkorban guna kepentingan bersama pula. Kedudukan ayah ataupun ibu di dalam keluarga memiliki hak yang sama untuk ikut melakukan kekuasaan demi keselamatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan seluruh anggota. Status suami istri dalam keluarga adalah sama nilainya, maksudnya masing-masing dianggap baik dalam bertindak. Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk sebuah rumah tangga dan sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang begitu besar. Peran ibu antara lain membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami.⁶

Sebuah rumah tangga dihadapkan pada begitu banyak keputusan yang harus diambil. Setiap rumah tangga harus menentukan siapa yang harus mengerjakan apa dan imbalan apa yang pantas diperolehnya, siapa yang harus memasak? Siapa yang harus mencuci dan menyetraka pakaian? Siapa yang paling berhak memperoleh hidangan ekstra pencuci mulut usai makan malam? Atau siapa yang boleh memillih saluran televise yang hendak ditonton seluruh keluarga?

⁵Ramlan Mardjoned, *Keluarga Sakinah Rumahku Syurgaku*, Media Dakwah: Jakarta, 1999, h.44.

⁶Arsini, *Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Agraris: Kasus 10 Istri Buruh Tani Di Desa Putat Purwodadi Grobogan*, (SKRIPSI: IAIN Walisongo Semarang), 2014, h.3.

Singkatnya, setiap rumah tangga harus mengalokasikan sumber-sumber dayanya yang langka kesegenap anggotanya, dengan memperhitungkan kemampuan, daya upaya dan keinginan dari setiap anggota teraebut.

Sama halnya dengan sebuah rumah tangga, setiap masyarakat juga harus membuat berbagai macam keputusan. Suatu masyarakat harus menentukan pekerjaan-pekerjaan apa saja yang perlu dilakukan dan siapa yang akan melakukannya.⁷

Perempuan merupakan sumber daya ekonomi yang tidak kalah penting dibandingkan dengan pria, Perempuan sesungguhnya memegang fungsi yang sangat penting dalam keluarga. Keberadaan perempuan dalam rumah tangga bukan sekedar pelengkap reproduksi saja, namun lebih daripada itu banyak penelitian menyatakan bahwa perempuan ternyata seringkali memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga serta masyarakat. Tingkat partisipasi kerja Perempuan pada umumnya memang masih rendah bila dibandingkan dengan Pria. Semakin terbukanya kesempatan kerja yang jenis pekerjaannya lebih sesuai bila dikerjakan oleh perempuan. perempuan merupakan potensi yang harus dimanfaatkan untuk menunjang kelancaran proses pembangunan. Pemberdayaan perempuan harus dilakukan sesegera mungkin agar perempuan dapat mengisi kegiatan

⁷N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua Jilid 1*, Jakarta Erlangga, 2003, h.3.

pembangunan sehingga anggapan bahwa perempuan itu hanya menjadi beban pembangunan bisa dihilangkan.⁸

Tingkat partisipasi IRT untuk bekerja di pasar serta dipengaruhi oleh faktor umum, yakni tingkat kemiskinan ekonomi, serta keterbatasan suami untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Ketergantungan hidup pada pihak laki-laki (suami) yang tidak memadai, mendorong kaum IRT untuk menawarkan dirinya di pasar kerja. Sedangkan diketahui bahwa tanggung jawab atas seorang istri ialah mengurus keluarga, mendidik anak-anak dan memberi sepenuhnya perhatian terhadap generasi masa depannya itu.

Pekerjaan yang dilakukan para IRT masih dalam taraf keperempuannya dalam arti mereka bekerja tetapi tidak keluar dari kodrat mereka yang ada dalam hubungan keluarga atau masyarakat, para IRT pedagang kue tradisional ini pula bekerja atas izin suami mereka masing-masing. Serta adanya pengakuan darisalah seorang pedagang kue tradisional Kecamatan Suli Kabupaten Luwu bernama Ida laela naim, Beliau setiap hari berangkat kepasar yang memiliki hari tertentu dan menjual dagangan kuenya pada pelanggan yang telah memesan. Hal ini dilakoninya demi biaya sekolah putri dan putranya. Walaupun mencari nafkah hingga biaya sekolah anak menjadi tanggung jawab seorang laki-laki (suami). Namun ibu Ida Laela Naim tidak pernah mempermasalahkan hal tersebut karena iamengerti keadaan suaminya Thamrin, saat ini tidak bekerja seperti

⁸Muh. Wildani, *Analisis Partisipasi Kaum Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pedagang Sayur Di Pasar Cik Puan Pekanbaru)*, Skripsi:UIN Sultan Syarif Kasim, 2011, h.3.

biasanyadisebabkan pekerjaannya memiliki masalah hingga harus berhenti dan bekerja sebagai tani.

Uraian di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kecamatan Suli Kab.Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang selanjutnya akan menjadi objek pembahasan dalam skripsi ini. Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah Bagaimana Partisipasi Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional KecamatanSuli KabupatenLuwu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Partisipasi Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec.Suli Kab.Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi penulis disamping menambah pengalaman dan menjadi pembanding antarailmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam aplikasi nyata di dunia kerja dan publik (masyarakat) juga sebagai syarat untuk mencapaigelar sarjana perbankan syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- b) Bagi praktisi diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi praktisi pemberdayaan perempuan Indonesia dalam membuat Kebijakan-kebijakan dan strategi pemberdayaan perempuan untuk dapat berpartisipasi dalam bidang ekonomi dengan tidak menghilangkan arti dan makna dari kesetaran gender.
- c) Bagi akademisi sebagai pengetahuan mengenai partisipasi kaum perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan sebagai acuan referensi sertasebagai bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dicantumkan untuk mendapatkan gambaran tentang posisi penelitian ini dalam kaitannya dengan penelitian sejenisnya yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis, Hal ini guna menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan letak perbedaan dengan penelitian yang pernah ada. Pembahasan tentang perempuan yang ikut serta mencari nafkah dalam keluarga banyak ditemukan di berbagai literatur seperti yang disebutkan berikut ini:

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anisa Sujarwati, 2013, "*Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga DiDusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*" Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi ini menjelaskan bahwa perempuan bekerja tidak hanya mementingkan diri sendiri, mereka bekerja Karena tuntutan ekonomi dan tekanan kebutuhan hidup yang terus menerus semakin tinggi. Masyarakat pedesaan seperti Pantog Kulon yang berdiri dari keluarga menengah kebawah seringkali Perempuan berperan bukan hanya sebagai istri ataupun seorang ibu, tetapi mereka juga berperan sebagai pekerja pembuat gula merah, menjadi tulang punggung keluarga yang membantu suami mereka

dalam memakmurkan dan menjaga kestabilan dan kebutuhan ekonomi keluarganya.¹

Mirna, 2016, *“Partisipasi Istri Nelayan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang”* Jurusan Sosiologi Universitas Mulawarman, Partisipasi istri nelayan dalam membantu ekonomi keluarga di Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang yakni Bentuk Partisipasi Istri Nelayan dalam Membantu Keluarganya di Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara kebanyakan memanfaatkan potensi laut yang ada di daerah tersebut, selain memanfaatkan hasil laut untuk diolah menjadi oleh-oleh khas Bontang dan dijual kepada konsumen, Kelurahan Bontang Kuala yang merupakan kawasan wisata di Kota Bontang juga membuat para istri nelayan memanfaatkan potensi tersebut dengan membuka warung makan yang menjajakan makanan khas Bontang atau dengan membuka cafe untuk tempat nongkrong para pemuda-pemudi Bontang, selain alternatif tersebut, para istri nelayan di daerah ini juga banyak yang menjual ikan dipasar guna membantu ekonomi keluarga mereka. Adanya partisipasi istri nelayan dalam perekonomian keluarganya di Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang terbukti sangat membantu kehidupan mereka, selain karena potensi laut yang ada di daerah tersebut juga sangat mendukung untuk membuka beberapa usaha yang bisa dijalankan para istri, Kelurahan Bontang Kuala yang merupakan kawasan wisata juga

¹Anisa Sujarwati, *Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga (Di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawan, Kulon Progo)*, (Skripsi; UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

mempermudah mereka dalam memperoleh pendapatan dari usaha yang mereka jalankan.²

Nuzkira R. Muin, 2015, "*Peran Perempuan Sebagai Buruh Tani Rumput Laut (BTRL) Dalam Menambah Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Dikota Palopo*" Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palopo, Diketahui Peran Perempuan sebagai Buruh Tani Rumput Laut (BTRL) dalam menambah pendapatan ekonomi keluarga di kelurahan balandai kec. Bara kota palopo, memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja BTRL yang dapat mengisi sektor-sektor penting dalam keluarga yaitu sektor Pendidikan, sektor kesehatan dan sektor ekonomi. Dan faktor hambatan perempuan sebagai BTRL terhadap peningkatan ekonomi keluarga yaitu: 1) kurangnya waktu untuk keluarga, 2) kurangnya istirahat bagi BTRL.³

Adapun kesamaan dari ketiga penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian yang dilakukan penulis adalah membahas tentang partisipasi istri dalam membantu suami meningkatkan ekonomi atau pendapatan keluarga Karena tekanan kebutuhan hidup.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu:

Yang Dilakukan Oleh Anisa Sujarwati, 2013, "*Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kulibawang,*

²Mirna, *Partisipasi Istri Nelayan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang*, (Journal; Universitas Wulawarman, 2016).

³Nuzkira R. Muin, *Peran Perempuan Sebagai Buruh Tani Rumput Laut (BTRL) Dalam Menambah Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Dikota Palopo*, (Skripsi; IAIN Palopo, 2015).

Kulon Progo” bentuk partisipasi yang dilakukan yaitu memproduksi gula merah dan suami ikut berperan didalamnya yaitu para suami yang akan mengambil air nira. Sedangkan penelitian ini memproduksi kue tradisional dan memperdagangkannya sendiri tanpa bantuan suami, Karena para suami memiliki pekerjaan mereka sendiri seperti di sawah atau seorang tukang ojek.

Mirna, 2016, *“Partisipasi Istri Nelayan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang”*

memanfaatkan potensi laut yang dikerjakan oleh suami pada daerah tersebut, sedangkan pada penelitian ini kue tradisional yang diperdagangkan dibuat oleh IRT itu sendiri.

Nuzkira R. Muin, 2015, *“Peran Perempuan Sebagai Buruh Tani Rumput Laut (BTRL) Dalam Menambah Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara di Kota Palopo”* pekerjaan yang dilakukan seorang istri sama dengan pekerjaan yang dilakukan suaminya yaitu sebagai buruh tani, sedangkan penelitian ini, suami dan istri bentuk partisipasi meningkatkan pendapatan keluarganya berbeda-beda istri bekerja sebagai pedagang kue dan para suami bekerja dibidang yang ditekuninya masing-masing.

B. Kajian Pustaka

1. Pelaku kegiatan ekonomi (Rumah Tangga Keluarga)

Pelaku kegiatan ekonomi masyarakat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dan salah satunya adalah rumah tangga keluarga.

Rumah tangga keluarga termasuk dalam golongan pelaku kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang terdiri atas beberapa orang dengan kebutuhan yang tidak terhingga. Untuk memenuhi kebutuhannya orang harus bekerja agar dapat memperoleh uang. Dengan memiliki uang, orang dapat membeli barang dan jasa agar kebutuhannya terpenuhi. Adapun cara yang dapat dilakukan oleh rumah tangga keluarga untuk mendapatkan sejumlah uang yaitu sebagai berikut :

- a. Menawarkan tanah atau rumah yang dimiliki kepada pihak lain untuk menerima balas jasa yang disebut dengan sewa.
- b. Menawarkan sumber tenaga kerja atau sumber daya manusia untuk mendapatkan balas jasa yang disebut dengan upah atau gaji.
- c. Menawarkan modal yang dimiliki untuk mendapatkan bunga sebagai balas jasa.
- d. Menawarkan keahlian atau memakai keahlian yang dimiliki dan balas jasa yang diterima disebut bagian keuntungan laba dari perusahaan yang bersangkutan.⁴

2. Pendapatan Keluarga

a. Pendapatan

Tujuan kebijakan ekonomi adalah menciptakan kemakmuran. Salah satu ukuran kemakmuran terpenting adalah pendapatan. Kemakmuran tercipta Karena adanya kegiatan yang menghasilkan pendapatan.⁵

⁴ Sukardi, *Ekonomi I*, PT.Macanan Jaya Cemerlang : Jakarta, 2009, H.25.

⁵Robinson Tarigan M.R.P, *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*, Jakarta, 2005, H.13.

Pendapatan merupakan suatu balas jasa dari seseorang atas tenaga atau pikiran yang telah disumbangkan biasanya berupa upah atau gaji.⁶

Menurut pelopor ilmu ekonomi klasik, Adam Smith dan David Ricardo, distribusi pendapatan digolongkan menjadi tiga kelas sosial utama yaitu Pekerja, pemilik modal dan tuan tanah. Penghasilan yang diterima dari setiap faktor dianggap sebagai pendapatan masing-masing keluarga terlatih terhadap pendapatan nasional. “*dikutip Oleh Yudistira*”.

Wahyu Adji mengatakan bahwa “pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga dalam tunjangan seperti kesehatan dan pensiun.” menurut Yuliana sudremi” pendapatan merupakan seluruh penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung pada faktor produksi yang dilibatkan.⁷ “*dikutip Oleh Yudistira*”

Upah adalah balas jasa yang dibayarkan kepada para pekerja sesuai dengan prestasi. Laba adalah total nilai penjualan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan. Laba merupakan pendapatan bagi pengusaha. Adapun pendapatan yang dihasilkan dari sewa, contohnya sewa tanah, diperhitungkan Karena memberikan pendapatan bagi pemilik tanah. Jika petani memiliki lahan sendiri, berarti dia tidak mengeluarkan biaya sewa tetapi labanya akan meningkat.

⁶Sukardi, *Ekonomi 1*, PT.Macanan Jaya Cemerlang : Jakarta, 2009, h.109.

⁷Yudistira, *Pengaruh Kualitas Hidup Terhadap Pendidikan Masyarakat Pontap Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening*, (Skripsi IAIN Palopo), 2017, h.24-25.

Sedangkan bunga uang yaitu pendapatan bagi pemilik modal Karena meminjamkan uangnya untuk ikut serta dalam proses produksi.⁸

Pendapatan merupakan kenaikan kotor (*gross*) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewa harta, peminjam uang, dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.⁹

Pendapatan diinterpretasikan sebagai :

1. Aliran masuk asset bersih yang berasal dari penjualan barang dan jasa,
2. Aliran keluar barang atau jasa ada pelanggan, dan
3. Produk perusahaan yang dihasilkan dari penciptaan barang atau jasa oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.¹⁰

Menurut defenisi Badan Pusat Statistik pendapatan adalah merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa tersebut dapat berupa sewa, upah atau gaji, bunga uang ataupun laba. Dilihat dari pemanfaatan tenaga kerja pendapatan yang berasal dari balas jasa berupa upah atau gaji disebut dengan pendapatan tenaga kerja. Sedangkan pendapatan dari balas jasa selain tenaga kerja disebut dengan pendapatan bukan tenaga kerja.¹¹

⁸Robinson Tarigan M.R.P, *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*, 2005, h.14-15.

⁹C. Rollinniswonger, Philip E. Fess, & Carl S.Warren, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, PT. Gelora Aksara Pratama Jakarta, 1993, H.56-57.

¹⁰Muhammad Imron, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo)*, (Skripsi;IAIN Palopo),2015, h.10.

¹¹Ewisna, *Analisis Pendapatan Masyarakat Petani Nilam (Studi Kasus Desa Kalitata Kec.Malangke Barat)*, SKRIPSI: IAIN Palopo),2015,h.17.

b. Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dalam belajar untuk kehidupan sosial. Dari keluarga seseorang belajar bagaimana norma-norma lingkungan, perilaku, dan lain-lain.¹²

Kata keluarga dalam sejumlah kamus bahasa Indonesia dan atau kamus Melayu, diartikan dengan anak saudara, kaum kerabat, dan kaum-saudara-mara. Juga digunakan untuk pengertian seisi rumah: anak-bini, ibu, bapak dan anak-anaknya. Juga berarti orang-orang seisi rumah yang menjadi tanggungan; batih. Arti lain dari keluarga ialah satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Sedangkan kekeluargaan yang berasal dari kata keluarga dengan memperoleh awalan ke dan akhiran an berarti perihal atau bersifat yang berciri keluarga. Juga dapat diartikan dengan (hal) yang berkaitan dengan keluarga atau hubungan sebagai anggota didalam satu keluarga.¹³

Konsep keluarga dapat ditinjau dari berbagai aspek, tergantung dari sudut mana melihatnya. Salah satunya, keluarga adalah : 1) Ibu bapak dengan anak-anaknya (seisi rumah), 2) Orang seisi rumah yang menjadi tanggungan, 3) Sanak saudara, kaum kerabat, 4) Satuan kekerabatan yang sangat mendasar pada masyarakat. Berdasarkan hubungan darah, keluarga adalah satu kesatuan yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan lainnya. Berdasarkan hubungan sosial, keluarga adalah satu kesatuan yang diikat oleh adanya saling berhubungan

¹²Ridho Aldily, *The Power Of Sosial & Emotional Intelligence (Menggali Kekuatan Pada Kecerdasan Emosional Yang Membantu Kamu Menggapai Impian)*, PT. Anak Hebat Indonesia : Yogyskrta, 2017, h.5.

¹³Muhammad Amin Suma, *Hukum Keluarga Islam Di Dunia Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, h.15.

atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah diantara mereka. Dalam perspektif yang lain keluarga disebut juga sebagai sebuah persekutuan antara ibu bapak dengan anak-anaknya yang hidup Bersama dalam sebuah institusi yang terbentuk Karena ikatan perkawinan yang sah menurut hukum, dimana didalamnya ada interaksi (saling berhubungan dan mempengaruhi) antara satu dengan lainnya.¹⁴

Adapun konsep keluarga lainnya merupakan organisasi kecil yang penting dalam memengaruhi perilaku anggotanya yang bersumber dari orang tua.¹⁵

Dalam bahasa Indonesia keluarga diartikan dengan “Ibu dan bapak beserta anak-anaknya; dan seisi rumah yang menjadi tanggungan.

Pengertian keluarga memiliki dua dimensi :

1. Keluarga sebagai kekerabatan antar individu. Pernyataan ini merujuk kepada mereka yang punya hubungan darah dan pernikahan.
2. Sebagai sinonim ‘rumah tangga’ dalam makna ini ikatan kekerabatan amat penting namun yang ditekankan adalah adanya kesatuan dan ekonomi.

Dalam undang-undang No.10 tahun 1992 tentang kependudukan dan keluarga sejahtera, pada bab ketentuan umum keluarga dinyatakan sebagai unit

¹⁴Syaiful Bahri Djamaran, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, Jakarta, 2004, h.3.

¹⁵Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah (Cara Jitu Meningkatkan Pertumbuhan Pasar Bank Syariah)*, Ghalia Indonesia Bogor, 2010, h.53.

terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri dengan anaknya atau ayah dengan anaknya atau ibu dengan anaknya.¹⁶

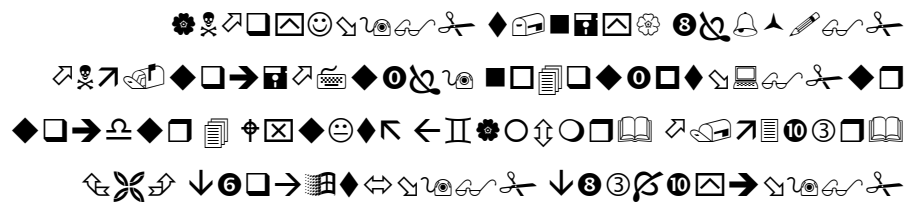
Dalam Defenisi lain, Keluarga adalah unit/satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat.¹⁷ Keluarga biasanya terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya.¹⁸

Pendapatan keluarga merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan yang diperoleh dari keseluruhan anggota rumah tangga dari berbagai sumber pendapatan yang ada seperti dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba. baik dari sektor perikanan/kelautan, pertanian, perdagangan, maupun jasa yang dilakukan oleh rumah tangga (keluarga).¹⁹

C. Tinjauan Islam Mengenai Partisipasi Kaum Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

Perempuan Bekerja dalam pandangan Agama adalah keniscayaan. Dalam Qs.Al-Mulk (67) ayat 2:

IAIN PALOPO



¹⁶Nasaruddin umar & Sugiri Syarief, *Fikih keluarga (menuju keluarga sakinah mawdah wa rahmah keluarga sehat sejahtera dan berkualitas)*,2009,h.3-4.

¹⁷M. Arifin Noor, *Ilmu sosial dasar IAIN, STAIN dan PTAIS (semua fakultas dan jurusan) komponen MKU*, CV Pustaka Setia: Bandung, 1997, h.80.

¹⁸M. Arifin Noor, *Ilmu sosial dasar IAIN, STAIN dan PTAIS* h.81.

¹⁹Martia ekadianti, *Analisis pendapatan istri nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di desa tasikagung, kecamatan rembang, kabupaten rembang*, (skripisi; Universitas semarang), 2014, h.27.

Terjemahnya :

“Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun”.

Bekerja adalah menggunakan daya fisik, daya fikir, daya kalbu, dan daya hidup. Namun tidak semua pekerjaan direstui oleh agama. Yang direstui, bahkan diperintahkan agama adalah *amal shaleh* yakni pekerjaan yang bermanfaat dunia akhirat atau pekerjaan yang memenuhi nilai-nilai yang diamanatkan agama.

Ditempat lain ditegaskannya dalam Qs.an-nisa (4) ayat 124 :



Terjemahnya:

“Dan barang siapa yang mengerjakan sebagian amal-amal shaleh baik lelaki maupun perempuan, sedang ia itu mukmin, mereka itu masuk surga dan mereka tidak dianiyah walau sedikitpun.” Qs. An-nisa (4) ayat 124.”²⁰

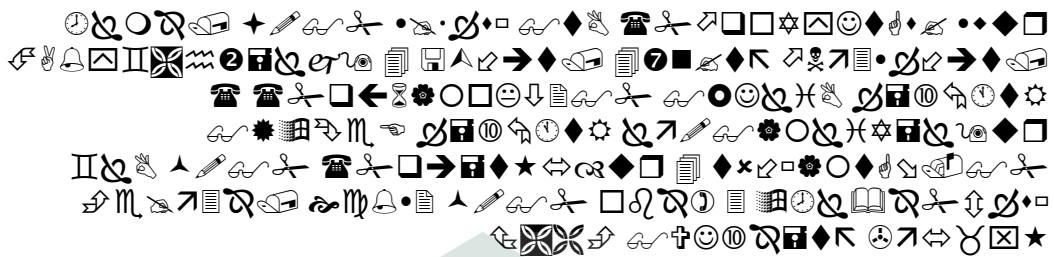
Apabila seorang istri yang bekerja diluar rumah dan itu akan merugikan hak suami, maka kerja seperti itu sangat tidak diperbolehkan. Akan tetapi kerja itu tidak mengurangi hak suami, maka itu tidak apa-apa.

Namun seorang suami dapat mencegah istrinya untuk bekerja bila pekerjaan itu tidak dapat mengurangi hak suaminya dan merugikannya. Tetapi

²⁰M. Quraish Shihab, *Perempuan (Dari Cinta Sampai Seks Dari Nikah Mut'ah Sampai Nikah Sunnah Dari Bias Lama Sampai Bias Baru)*, Jakarta: Lentera Hati, 2005, h.398.

kalau pekerjaan wanita itu tidak mengurangi hak suami, maka tidak ada alasan bagi suami melarangnya.²¹

Dalam Islam, membenarkan istri bekerja tapi semua kebenarannya diikat dengan syarat-syaratnya. Keharusan ini tertuang dalam Alquran Surah An-nisa ayat 32.



Terjemahnya:

Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunianya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.²²

Dari ayat tersebut tergambar dengan jelas bahwa masing-masing kaum mempunyai kelebihan dan kekurangan setiap kekurangan yang ada diantara laki-laki dan perempuan mempunyai peran yang saling menutupi kekurangan asal tidak beriri hati. Dilihat dari ungkapan ayat di atas setiap apa yang diusahakan oleh kaum laki-laki ada bahagian untuk kaum istri begitu juga sebaliknya.

²¹Umi Kulsum, *Risalah fiqih wanita lengkap*, cahaya mulia : Surabaya, 2007, h.296.

²²Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro), 2009, h.66.

Nabi SAW pula telah menyebutkan bahawa: "*Tiada seorang pun yang makan lebih baik dari orang yang makan hasil daritangannya sendiri*" (Riwayat, *Al-Bukhari, No 1966, Fath Al-bari, 4/306*).²³

Tidak ditemukan satu teks keagamaan yang jelas dan pasti, baik dalam alquran maupun sunnah yang mengarah kepada larangan bagi perempuan untuk bekerja walau diluar rumahnya. Karena itu pada prinsipnya perempuan tidak dapat dilarang untuk bekerja karena pada dasarnya agama menetapkan kaidah yang berbunyi : "Dalam hal kemasyarakatan, semuanya boleh selama tidak ada larangan, dan dalam hal ibadah murni, semuanya tidak boleh selama tidak ada tuntunan."

Pakar hukum Islam Mesir, Abu Zahra, menulis : "Islam tidak menentang perempuan bekerja. Hanya saja yang harus perempuan perhatikan bahwa pekerjaan pokoknya adalah membina rumah tangga karena perempuanlah yang mampu melindungi rumah tangga dengan kasi sayang mereka."²⁴

Adapun Undang-undang yang menyatakan bahwa "Sebagai pelaksanaan pasal 76 ayat (3) dan (4) Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan perlu diatur kewajiban pengusaha yang mempekerjakan buruh perempuan antara pukul 23.00-07.00."²⁵

Oleh karena itu, seandainya seorang perempuan ingin mengetahui sebesar apa kemampuannya dalam berkarir di dunia luar tanpa mengabaikan kewajiban

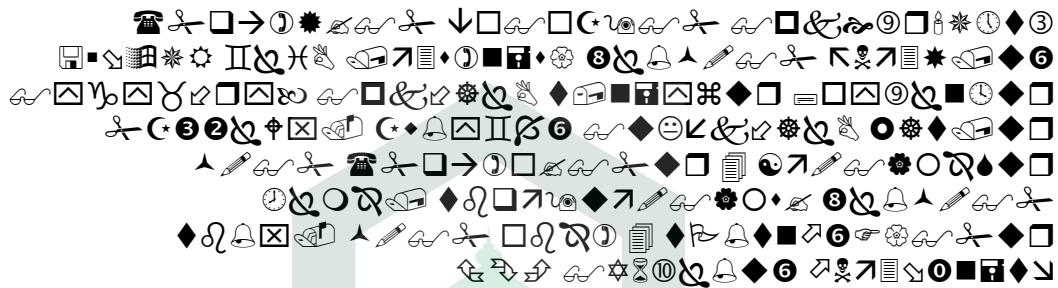
²³Muhammad Wildani, *Analisis Partisipasi Kaum Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pedagang Sayur Di Pasar Cik Puan Pecanbaru)*, (Skripsi;UIN Sultan Syarif Kasim Riau,2011), h.48-49.

²⁴M. Quraish Shihab, *Perempuan (Dari Cinta Sampai Seks Dari Nikah Mut'ah Sampai Nikah Sunnah dari Bias Lama Sampai Bias Baru)*,h.399.

²⁵*Undang-Undang Ketenagakerjaan*, PT. Sinar Grafika Jakarta 2004, h.166.

rumah tangga selaku istri dan ibu yang bertugas untuk mendidik anaknya, juga tidak menjauhkannya dari lingkungan keluarganya tersebut, maka ia diperbolehkan untuk berkarir. Tentunya masih dalam koridor yang telah ditentukan oleh agama.²⁶

Alquran sebagai rujukan prinsip dasar masyarakat Islam menunjukkan bahwa pada dasarnya mengakui bahwa kedudukan laki-laki dan perempuan adalah dalil yang dijelaskan dalam Qs. An-Nisa ayat 1 :



Terjemahnya :

“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya, Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain.”

Keduanya diciptakan dalam suatu “nafs” dimana yang satu tidak memiliki keunggulan terhadap yang lain. Bahkan alquran tidak menjelaskan secara tegas bahwa hawa diciptakan dari tulang rusuk nabi Adam as sehingga kedudukan dan statusnya lebih rendah. Atas dasar itu prinsip alquran terhadap hak perempuan dan laki-laki adalah sama, dimana hak istri adalah diakui secara adil dengan hak suami. Dengan kata lain, laki-laki memiliki hak dan kewajiban terhadap

²⁶Syaikh Mutawalli As-Syara’wi, *Fikih Perempuan (Muslimah) Busana Dan Perhiasan, Penghormatan Atas Perempuan, Sampai Wanita Karir*, AMZAH, 2003, h.39-40.

perempuan begitu juga sebaliknya, perempuan memiliki hak dan kewajiban terhadap laki-laki.²⁷

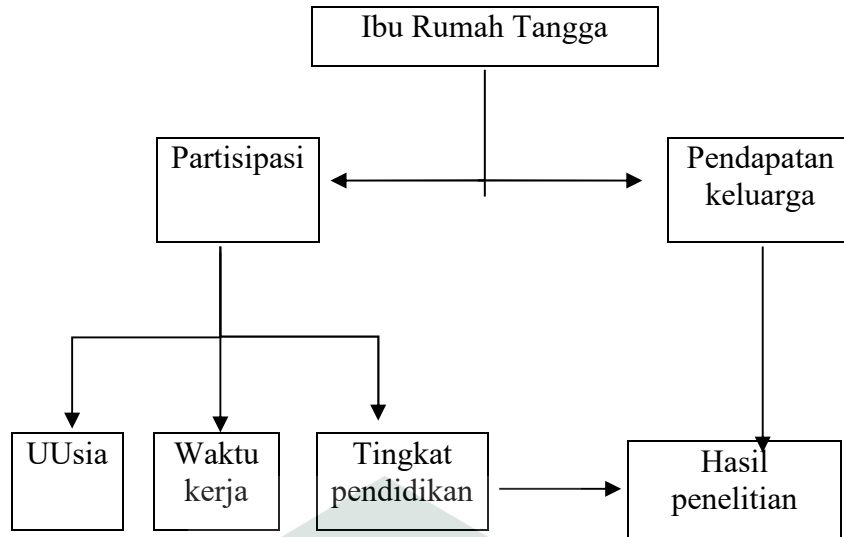
D. Kerangka Pikir

Dengan status istri sebagai kepala rumah tangga, maka istri memiliki peranan penting dalam menunjang ekonomi rumah tangganya. Salah satu peran tersebut dapat dilihat dari seberapa besar sumbangan pendapatan wanita dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan dalam gambar :



²⁷Anisa sujarwati, *Peran perempuan dalam perekonomian rumah tangga (Di dusun pantog kulon, banjaroya, kalibawan, kulon progo)*, (skripsi; UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2013), h.4-5.

Skema Kerangka Pikir :



Gambar 2.1
Skema Kerangka Fikir

IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang penulis maksud adalah mengadakan pengamatan dan menganalisis secara langsung fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini sama sekali tidak berpengaruh terhadap jumlah angka-angka yang diperoleh dari lapangan, tetapi lebih melihat pada realitas yang sedang diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada IRT yang bekerja sebagai pedagang kue tradisional, yang berlokasi di Kec.Suli Kab.Luwu.

Yang dilakukan pada tanggal 07 s/d 21 Agustus 2017.

C. Subjek (Informan)

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam sebuah penelitian yang hendak diselidiki. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah IRT pedagang kue tradisional. Untuk memperoleh data

¹Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta Rajawali, 2008, h.30.

guna kepentingan penelitian ini maka diperlukan informan yang memahami dan mempunyai kaitan dengan masalah penelitian.

Penelitian ini memerlukan informasi yang mempunyai pemahaman yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat.

Adapun informasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ibu Rumah Tangga (IRT) yang ada di Kec.Suli Kab.Luwu
2. Melakukan partisipasi sebagai pedagang kue tradisional dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.² Data yang diperoleh Dalam penelitian ini langsung dari adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain.³ Data sekunder merupakan data pelengkap data primer yang bersumber dari kepustakaan, web, seperti literatur, bahan kuliah, dan data dari perusahaan berupa laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

²Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, PT Rajagrafindo Persada Jakarta, 2010, h.37.

³Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*,h,37.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.⁴

Dalam Observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Dokumen, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

IAIN PALOPO

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

a. Analisis Fenomenologi

⁴Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabet,2014), h.224-225.

⁵Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, h.227

⁶Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, h.231

⁷Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, h.240

Phenomenology(Inggris) berasal dari “*Phainomenon*” dan “*logos*” (Yunani). *Phainomenon* bersal dari kata “*phaenoo*”, yang berarti membuat kelihatan atau membuat tampak. Secara umum Phaenomenon berarti tampak atau memperlihatkan. *Logos* adalah ilmu atau ucapan. Dengan demikian, fenomenologi dapat diartikan ilmu-ilmu tentang fenomena yang menampakkan diri dari kesadaran peneliti. Dalam arti luas, fenomenologi adalah ilmu tentang gejala atau hal-hal apa saja yang tampak.⁸

b. Analisis Deskriptif Kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat Induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁹

Penelitian deskriptif kualitatif bermaksud menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan Partisipasi IRT dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec. Suli Kab. Luwu.

⁸A. Muri Yusuf, M.Pd, Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan), Prenadamedia Group : Jakarta, 2014, h.350.

⁹Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, h.9.



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kecamatan Suli

Kecamatan Suli merupakan salah satu dari sekian alamat di kabupaten luwu, Provinsi Sulawesi selatan yang terdapat dua belas desa yakni:

- a) Desa Botta,
- b) Desa Buntu Kunyi,
- c) Desa Cakkeawo,
- d) Desa Cimpu,
- e) Desa Cimpu Utara,
- f) Desa Kasiwang,
- g) Desa Lempo Pacci,
- h) Desa Malela,
- i) Desa Padang Lambe,
- j) Desa Papakaju,
- k) Desa Tawondu, Dan
- l) Desa Murante.



2. Desa Murante

Dari kedua belas desa tersebut peneliti melakukan penelitian yang lebih fokus pada Desa Murante. Kata murante berasal dari suku kata “Mu” dan “Rante”. Kata “Mu” dalam bahasa luwu dapat berarti kau/kamu jadikan. Sedangkan kata

“Rante” berarti rantai. Jadi kata Murante berarti kamu jadikan rantai sebagai pengikat. Murante adalah simbol kekuatan, ketika itu Murante unggul segala bidang, sehingga dicetuskan Murante mampu mengikat semua elemen masyarakat karena sebuah rantai dapat mempererat persatuan dan kesatuan. Berbicara tentang keunggulan bidang, salah satunya bisa dibuktikan pada bidang ekonomi dimana Desa Murante terkenal dengan kue tradisonalnya mulai dari pembuatan hingga pemasarannya.¹

Terdapat beberapa informasi dari masyarakat terkait tentang Desa Murante. Desa murante telah mengalami pemekaran. Satu dusun yang masuk kedalam wilayah desa murante saat ini telah berdiri sendiri yaitu Desa Towundu. Wilayah Desa Murante memiliki 4 dusun diantaranya Dusun Murante Utara, Dusun Larandu, Dusun Murante Dan Dusun Cerekang. Dari Dusun Murante yang berbatasan dengan Desa Tawondu, Dusun Murante Utara yang berbatasan dengan kelurahan Suli, Dusun Larandu yang berbatasan dengan Kecamatan Suli Barat dan Dusun Cerekang yang berbatasan dengan Teluk Bone.

Adapun Desa Murante dipimpin oleh seorang kepala desa yang secara berurutan sebagai berikut :

- 1) Bapak Amrullah
- 2) Bapak Asso T
- 3) Bapak Andi Parasi
- 4) Bapak Budiman
- 5) Bapak Andi Ahmad

¹Ansari, Wawancara “Gambaran Umum Lokasi Penelitian Oleh Anggota I BPD Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu, 08 Agustus 2017.

- 6) Bapak Muh. Anwar
- 7) Bapak Syamsu Marlin
- 8) Bapak Muh. Harun.

Dan saat ini telah dijabat sementara oleh Ibu Asrida Amir, S.E karena dalam masa pemilihan kepala desa baru.

a. Visi dan Misi Desa Murante

1) Visi Desa

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa murante ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif. Melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa murante seperti Desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan dikecamatan, maka berdasarkan pertimbangan diatas, maka visi desa murante adalah :

“Terbinanya kehidupan masyarakat desa murante yang islami dengan senantiasa mengedepankan toleransi terhadap sesama, pemerintahan yang arif dan bijaksana, hidup rukun dengan prinsip sipakatau, peningkatan ekonomi masyarakat, melalui pemanfaatan sumber daya alam dan usaha jasa secara optimal, serta melahirkan generasi muda yang kreatif dan berprestasi”.

2) Misi Desa

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa murante. Visi berada diatas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan, sebagaimana penyusunan visi. Misi pun dalam penyusunan menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan desa murante, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi desa murante adalah :

1. Menggalakkan pengajian rutin sebagai ajang belajar masyarakat dan pembinaan keagamaan,
2. Melaksanakan sistem pemerintahan yang arif dan bijaksana dengan mengutamakan pelayanan urusan masyarakat, mengupayakan bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta, terbuka menerima masukan masyarakat, serta mengedepankan musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan,
3. Bergotong royong memanfaatkan potensi sumber daya alam dan meningkatkan usaha sektor jasa, dan
4. Membina generasi muda melalui kegiatan olahraga dan ajang kreatifitas lainnya.

b. Struktur Organisasi Desa Murante

Struktur organisasi dan tata kerja Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu Provinsi Sul-Sel terdiri dari dua bagian yang tak terpisahkan yaitu :

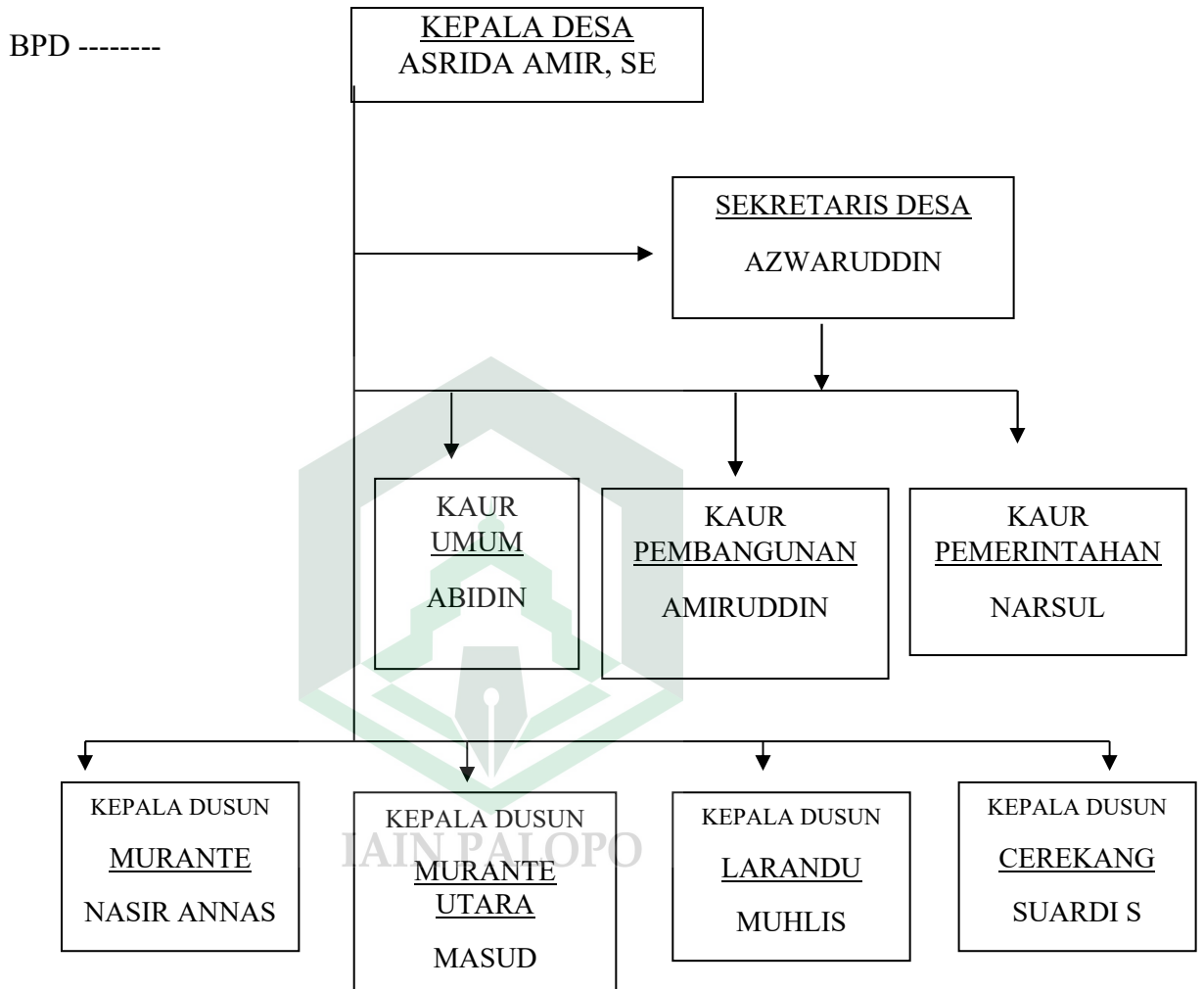
(1) pemerintah desa dan (2) Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Pemerintah Desa : kepala desa dan perangkat desa, ditinjau dari tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) terdiri dari dua unsur yaitu sekretariat dan wilayah. Unsur sekretariat desa murante, dengan koordinator sekretaris desa dan terdiri dari empat orang kepala dusun yang membawahi masyarakat di wilayah masing-masing, yaitu Kepala Dusun Murante, Kepala Dusun Murante Utara, Kepala Dusun Larandu, Dan Kepala Dusun Cerekang, Seperti pada gambar berikut:



- *Struktur Pemerintahan Desa*

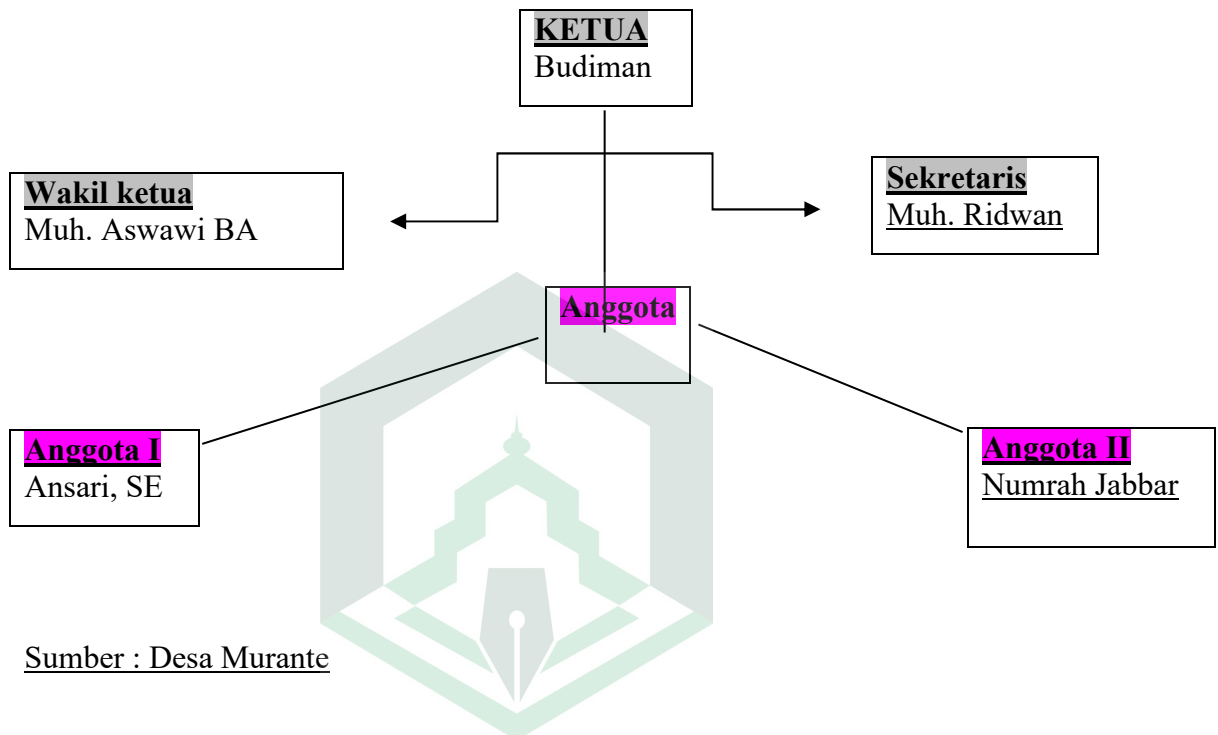
Gambar 4.1



Sumber : Desa Murante

- *Struktur BPD Desa Murante*

Gambar.4.2



Sumber : Desa Murante

c. Kondisi Demografi Desa Murante

Jumlah dan komposisi sumber-sumber daya manusia menentukan faktor-faktor demografi seperti jumlah penduduk, struktur umum, jenis kelamin dan sebagainya. Oleh karena itu untuk mengetahui penambahan tenaga kerja perlu, terutama mempelajari struktur demografi dari sumber-sumber daya manusia, melihat perubahan-perubahan di dalam komposisi dan gerakan penduduk.

Besarnya sumber-sumber daya manusia di dalam jumlah penduduk secara keseluruhan tergantung dari umur rata-rata penduduk. Akhirnya perubahan bagian sumber-sumber daya manusia ditentukan oleh gerakan keseluruhan penduduk dan

laju pertumbuhannya, faktor-faktor sosial ekonomi memberikan pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan penduduk.²

1. Keadaan Penduduk Desa Murante

Di dalam undang-undang Nomor 5 tahun 1979, tentang pemerintahan desa disebut bahwa desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam Ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.³

Kebijakan sektoral pembangunan di kabupaten luwu diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat disegala lapisan secara merata, serta meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan selanjutnya, sehingga kedepan pelaksanaan pembangunan desa murante dapat benar-benar mencerminkan keterpaduan dan keserasian antar program-program sektoral, dengan demikian sumber-sumber potensi daerah dapat dioptimalkan dan dapat dikembangkan secara merata.

Pelaksanaan pembangunan tentunya tidak terlepas dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka pertumbuhan dan perkembangan kecamatan akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan desa yang ada disekitarnya.

²Basir Bhartos, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Suatu Pendekatan Makro)*, PT Bumi Aksara : Jakarta, 2001, h.25.

³M.Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar IAIN, STAIN dan PTAIS (Semua Fakultas Dan Jurusan) Komponen MKU*, CV Pustaka Setia: Bandung, 1997, h.178.

Desa Murante yang secara struktural merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari sistem perwilayahan Kecamatan Suli, secara geografis Desa Murante terletak pada wilayah selatan kabupaten Luwu, dibelah oleh jalan Trans Sulawesi jika menggunakan transportasi darat. Desa Murante memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah 385 Ha yang terbagi empat dusun yakni : (1) Dusun Murante, (2) Dusun Murante Utara, (3) Dusun Larandu, (4) Dusun Cerekang. Desa Murante Kecamatan Suli yang merupakan daerah yang otonom desa memiliki jumlah penduduk 2.036 jiwa dari 504 Kartu Keluarga (KK). Yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.040.⁴

Potensi Desa Murante cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik sumber daya manusia yang perlu terus digali dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum. Secara umum potensi Desa Murante dapatlah dideskripsikan dengan berbagai aspek yang secara langsung maupun tidak langsung merupakan mata rantai dari sistem kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. Keadaan Ekonomi

Sistem ekonomi merupakan cara suatu bangsa (masyarakat dan pemerintah) mengatur kehidupannya. Dengan perkataan lain sistem ekonomi

⁴Muhlis, Wawancara "Keadaan Penduduk Desa Murante" Oleh Kepala Dusun Larandu Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu pada 09 Agustus 2017.

merupakan jaringan organisasi dan kebijakan yang ditetapkan suatu pemerintahan negara dalam mengatasi masalah ekonomi.⁵

Sektor ekonomi para ibu rumah tangga bekerja dapat digolongkan dalam sektor formal dan sektor non formal. Sektor formal yaitu para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai wiraswasta/pengusaha kecil-kecilan dalam bentuk pedagang kue tradisional. Sedangkan non formal yaitu para ibu rumah tangga yang memang mengabdikan dirinya di rumah masing-masing sebagaimana kewajibannya.⁶

B. Deskripsi Informan Penelitian

Informasi dalam penelitian ini difokuskan pada IRT yang bekerja sebagai Pedagang Kue Tradisional di Kec.Suli Kab.Luwu dan Pembuat Kue Tradisional di Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang :

1. Identitas subjek penelitian 1

Nama : Ibu Ida Laela Naim
Umur : 44 Tahun
Alamat : Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu
Pekerjaan : Pembuat Kue Tradisional
Penghasilan : Rp. 50.000-100.000/hari
Tanggungan : 4 Orang Anak
Status : Bersuami

⁵Sukardi, *Ekonomi 1*, PT.Macanan Jaya Cemerlang: Jakarta, 2009, h.13.

⁶Azwaruddin, *Wawancara Tingkat Kependudukan Pada Peran IRT dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga* Oleh Sekertaris Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu Pada 08 Agustus 2017.

Pekerjaan suami : Tani

Informan pertama dalam penelitian ini adalah ibu Ida Laela Naim yang tinggal di Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, Berusia 44 tahun, beliau masih mempunyai suami yang bekerja sebagai tani sawah, dalam kesehariannya membuat kue tradisional dan mendagangkan sendiri hasil buaatannya tersebut, aktivitas ibu ida dilakukan mulai dari pukul 02.00-05.00 subuh lalu mendagangkannya pada jam 06.00-10.00 pagi di Pasar yang memiliki hari tertentu. Dan penghasilan yang di dapatkan dari hasil membuat dan mendagangkan kue tradisional yaitu berkisar antara Rp.50.000-Rp.100.000/hari. Beliau membantu suami untuk menyekolahkan ketiga anaknya dari empat anak. anak terakhir ibu Ida tidak sekolah karena ada keterbatasan mental. Anak pertama ibu Ida berusia 21 tahun, anak kedua berusia 17 tahun, yang ketiga 15 tahun dan yang keempat 10 tahun. Peran Ibu Ida Laela Naim dalam membantu suami ini dengan membuat kue tradisional lalu dipasarkan sudah dilakukan selama 14 tahun.⁷

IAIN PALOPO

⁷Ibu Ida Laela Naim, *Wawancara "Pedagang Kue Tradisional"* Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 09 Agustus 2017.



IAIN PALOPO

Gambar 4.5
Membuat kue tradisional.

2. Identitas subjek penelitian 2

Nama : Ibu Hasdiana
Umur : 50 Tahun
Alamat : Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu
Pekerjaan : Pembuat Kue Tradisional

Penghasilan : Rp. 150.000-200.000/hari

Tanggungan : 6 Orang Anak

Status : Bersuami

Pekerjaan suami : Ojek

Informan yang kedua Ibu Hasdiana bertempat tinggal di Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, Dengan umur 50 tahun, bekerja sebagai pembuat dan sekaligus pedagang kue tradisional selama 12 tahun, dan beliau masih mempunyai suami, alasan yang sama dengan ibu Ida informan pertama, bahwa beliau menekuni profesi ini untuk membantu suami atau menambah uang sekolah Anak yang banyak katanya. Beliau memiliki 6 anak dan 3 dari mereka telah selesai, anak pertamanya hanya bersekolah lulus SMA dan yang kedua dan tiga lulus dengan gelar sarjana. Dengan profesi suami sebagai tukang ojek beliau bekerja sama dengan suami untuk mengantar kue buatannya ke Pasar untuk dijual oleh langganannya dan para peminat kue tradisional yang ada di Pasar. Kue tersebut dibuatnya pada pukul 03.00-05.00 subuh. Jika ada pesanan dan kue laku habis dipasar maka beliau membuat kue lagi pada pukul 15.00-17.00. Penghasilan yang didapatkan oleh Ibu hasdiana berkisar antara Rp. 150.000-Rp.200.000/hari.⁸

⁸Ibu Hasdiana, *Wawancara "Pedagang Kue Tradisional"* Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 09 Agustus 2017.



Gambar 4.6
Pedagang Kue Tradisional

3. Identitas subjek penelitian 3

Nama : Ibu Masnaeni
Umur : 47 Tahun
Alamat : Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu
Pekerjaan : Pembuat Kue Tradisional
Penghasilan : Rp. 600.000/hari
Tanggungan : 7 Orang Anak
Status : Bersuami
Pekerjaan suami : Imam Mesjid

Informan yang ketiga yaitu Ibu Masnaeni Bertempat tinggal di Desa Murante berprofesi sebagai pembuat kue tradisional dan umur beliau 47 tahun. Beliau menekuni ini sudah 8 tahun awalnya hanya karena bingung tidak ada kegiatan makanya iseng untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dan dapat menghasilkan uang, dan setelah beberapa tahun beliau meneruskan pekerjaan ini semenjak suaminya tidak bekerja lagi seperti biasanya kini suami ibu Masnaeni menikmati pekerjaannya sebagai imam mesjid. Dan hasil dari pekerjaannya tersebut ibu Masnaeni menghidupi keluarga dan sekolah anaknya dari 7 anak. beliau melakukan aktivitasnya setiap hari dan kurang tidur *“saya mulai membuat kue dari jam 02.00-06.00 subuh dan melanjutkannya pada pukul 13.00-16.00 lalu mengantarkannya pada orang yang memesan. Saya tidak memasarkannya di pasar akan tetapi menggunakan sistem antar-pesan”* dan kue yang dibuat oleh ibu masnaeni tidak dilakukannya sendiri akan tetapi dibantu oleh anak-anaknya setelah pulang sekolah, sehingga pembuatannya bisa dilakukan dengan cepat. Dan pesanan dalam sehari bisa mencapai Rp.600.000/hari.⁹

⁹Ibu Masnaeni, *Wawancara “Pedagang Kue Tradisional”* Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 09 Agustus 2017.



Gambar 4.7
Membuat Kue Tradisional

IAIN PALOPO

4. Identitas subjek penelitian

Nama : Ibu Cannika
Umur : 63 Tahun
Alamat : Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu
Pekerjaan : Pembuat Kue Tradisional
Penghasilan : Rp. 100.000/hari
Tanggungan : 4 Orang Anak
Status : Janda
Pekerjaan suami : -

Informan yang keempat, beliau berumur 63 tahun, beliau sebenarnya asli Bone namun telah menetap di Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu,kesehariannya menjual kue tradisional di pasar yang mempunyai hari tertentu, beliau seorang janda dan tinggal bersama 4 cucunya ia menjual kue tradisional semata-mata karena cucunya tersebut. Untuk makan dan biaya sekolah harus tercukupi melalui hasil dagangan kue. Penghasilan beliau perhari yaitu Rp.100.000 *“Tidak ada penghasilan lain yang dapat saya tunggu, karena hanya ini pekerjaan yang bisa mendatangkan uang untuk saya dan cucu-cucu saya.”* Ujar ibu Cannika. Beliau membuat kue dagangannya setiap sore hari hingga malam setelah pulang pasar.¹⁰



Gambar 4.8
Pedagang Kue Tradisional

¹⁰Ibu Cannika, *Wawancara “Pedagang Kue Tradisional”* Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 09 Agustus 2017.

5. Identitas subjek penelitian

Nama : Ibu Ruhana
Umur : 64 Tahun
Alamat : Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu
Pekerjaan : Pembuat Kue Tradisional
Penghasilan : Rp.60.000-100.000/hari
Tanggungan : 1 Orang Anak
Status : Janda
Pekerjaan suami : -

Dari beberapa informan yang ada bisa dikatakan ibu Ruhana yang paling berumur, beliau berumur 64 tahun tapi tetap semangat untuk berdagang kue tradisional, beliau punya anak dan sudah menikah, ia tinggal bersama satu anaknya yang sudah menikah dan yang dua lagi ikut suami. Pekerjaan ini dilakukan sudah lama jauh sebelum anak-anaknya menikah dengan penghasilan berkisar Rp. 100.000/hari dan dagangannya tersebut dibuat pada jam 15.30-selesai dan sekarang pekerjaan ini dilakukan agar mengisi waktu kosong dan sudah jadi kebiasaan walaupun anaknya sudah mampu membiayai hidupnya. ¹¹

¹¹Ibu Ruhana, *Wawancara "Pedagang Kue Tradisional"* Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 07 Agustus 2017.



Gambar 4.9
Pedagang Kue Tradisional

6. Identitas subjek penelitian

Nama : Ibu Irma Irawan

Umur : 38 Tahun

Alamat : Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu

Pekerjaan : Pembuat Kue Tradisional

Penghasilan : Rp. 150.000/hari

Tanggungjawab : 2 Orang Anak

Status : Bersuami

Pekerjaan suami : Tani

Informan ini berbanding terbalik pada informan sebelumnya, beliau lah yang termuda diantara semuanya, ibu Irma tinggal di Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu bersama kedua anaknya dan suaminya. Ibu Irma berusia 38 tahun yang kesehariannya membuat kue tradisional. Dari hasil pembuatan kue digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari Anak-Anaknya (uang jajan sekolah), Ibu Irma memiliki 2 Orang Anak dan suami beliau masih kerja akan tetapi penghasilannya tidak menentu, dan kadang kurang. *Dengan bekerja sebagai tani sawah tentu tidak mendatangkan uang dalam sehari, seminggu, dan sebulan. Harus menunggu berbulan-bulan tentunya setelah panen.* Ujar ibu Irma. Selain mengantarkan dagangannya di pasar ibu Irma juga berjualan di kantin sekolah tempat anaknya bersekolah, anaknya tidak diberi uang jajan pada saat sekolah dengan alasan tersebut. Akan tetapi uang jajan yang dimaksud ibu Irma diatas adalah *“pada saat pulang sekolah anak saya suka jajan di warung dekat rumah, kadang tidak tega kalau sudah merengek dan cuma bisa melihat teman-temannya jajan dengan pekerjaan ini saya bisa memberikan yang anak saya mau.”*

Beliau merasa bahwa anak adalah segalanya dengan pekerjaan berdagang kue dan membantu suami meningkatkan pendapatan keluarga sudah dinikmati oleh ibu

Irma. Penghasilan Ibu Irma dalam sehari berkisar Rp.150.000/hari dan pembuatan kue dilakukan pada pukul 03.00-05.00 untuk jajanan di warung sekolah sedangkan untuk kue tradisional dibuat jika ada pesanan.¹²



Gambar 4.10
Pedagang Kue Tradisional

7. Identitas subjek penelitian

Nama : Ibu Dina
Umur : 45 Tahun
Alamat : Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu
Pekerjaan : Pembuat Kue Tradisional

¹²Ibu Irma Irawan, *Wawancara "Pedagang Kue Tradisional"* Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 09 Agustus 2017.

Penghasilan : Rp. 100.000/hari

Tanggungan : 4 Orang Anak

Status : Bersuami

Pekerjaan suami : Ojek

Informan kesepuluh yaitu ibu Dina, beliau tinggal dengan 4 Anaknya, sebenarnya ibu Dina memiliki 6 orang Anak akan tetapi anak pertamanya telah menikah dan ikut dengan suami sedangkan anak keduanya merantau. Umur beliau 45 tahun dan pekerjaannya sebagai pedagang kue tradisional yang menghasilkan uang sebesar Rp.100.000/hari dari penjualan kuenya yang dibuat pada 02.00-04.00 subuh. Ibu Dina ini sudah dua kali bersuami. Suami pertama meninggal dunia dan suami kedua masih hidup tetapi tidak secepat. *Suami saya masih ada nak, tapi dia tinggal bersama istri pertamanya, jadi saya harus tetap banting tulang menafkahi anak saya karena alasan tersebut dan dengan cara berdagang kue Alhamdulillah saya bisa hidup dengan anak-anak saya.* Begitulah pengakuan dari ibu Dina.¹³

IAIN PALOPO

¹³Ibu Dina, *Wawancara "Pedagang Kue Tradisional"* Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 09 Agustus 2017.



Gambar 4.11
Pedagang Kue Tradisional

8. Identitas subjek penelitian

Nama : Ibu Rae'na
Umur : 53 Tahun
Alamat : Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu
Pekerjaan : Pedagang Kue Tradisional
Penghasilan : Rp.300.000/hari
Tanggungan : 1 Orang Anak
Status : Janda
Pekerjaan suami : -

Informan kedelapan kini telah menduduki usia 53 tahun namanya Ibu Samsi bekerja sebagai pedagang kue tradisional selama 9 tahun, dari hasil kue dagangannya Ibu Rae'na menafkahi dirinya dan keponkannya yang sedang duduk

dibangku perkuliahan yang didapatkannya dari hasil berdagang kue berkisar Rp.300.000/hari. Beliau melakukan pekerjaannya itu di Pasar tertentu setiap paginya dan siang sampai sore ia melanjutkannya untuk mendagangkan kue tradisionalnya di Pusat Ole-Ole Khas Suli (Dekat Jembatan Suli). Jika keponakannya libur kuliah maka ia turut membantu penjualan ibu Rae'na pada sore hari di tempat tersebut.¹⁴



Gambar 4.12
Pedagang Kue Tradisional

¹⁴Ibu Rae'na, *Wawancara "Pedagang Kue Tradisional"* Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 07 Agustus 2017.

9. Identitas subjek penelitian

Nama : Ibu Nurcaya
Umur : 55 Tahun
Alamat : Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu
Pekerjaan : Pedagang Kue Tradisional
Penghasilan : Rp. 150.000/hari
Tanggungan : 2 Orang Anak
Status : Bersuami
Pekerjaan suami : Tani

Informan kesembilan Ibu Nurcaya pekerjaannya sebagai pedagang kue tradisional di umur 55 tahun bertempat tinggal di Desa Murante Kec.Suli mempunyai seorang suami dan 2 orang anak, Beliau membantu suami untuk menafkahi keluarga yang keterbatasan atau pas-pasan. Ibu Nurcaya melakukan pekerjaannya dari pagi sampai sore di pusat ole-ole khas suli (Dekat Jembatan Suli).¹⁵

IAIN PALOPO

¹⁵Ibu Nurcaya, *Wawancara "Pedagang Kue Tradisional"* Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 09 Agustus 2017.



Gambar 4.13
PedagangKue Tradisional
IAIN PALOPO

10. Identitas subjek penelitian

Nama : Ibu Wiwi
Umur : 40 Tahun
Alamat : Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu
Pekerjaan : PedagangKue Tradisional
Penghasilan : Rp. 200.000/hari
Tanggungannya : 2 Orang Anak
Status : Bersuami

Pekerjaan suami : Ojek

Ibu Wiwi adalah informan yang terakhir pekerjaannya sebagai pedagang kue tradisional. Ibu Wiwi berusia 40 tahun dan masih mempunyai suami dan 2 anak. profesi suami ibu Wiwi sebagai tukang Ojek. Karena penghasilan yang tidak menetap dari ngojek ibu Wiwi membantu suami dengan berdagang kue tradisional dari pagi sampai sore hari di pusat ole-ole khas suli. Dengan penghasilan berkisar Rp.200.000/hari.¹⁶



Gambar 4.14
Pedagang Kue Tradisional

¹⁶Ibu Wiwi, Wawancara “Pedagang Kue Tradisional” Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 07 Agustus 2017.

Tingkat Pendapatan Keluarga

Tabel 4.15

No.	Pendapatan (Y)		Konsumsi (C)	Tabungan (S)	Investasi (I)
	Istri	Suami			
1.	Rp. 100.000	Rp. 17.000	Rp. 78.500	Rp. 19.000	Rp. 2.500
2.	Rp. 200.000	Rp. 50.000	Rp. 133.500	Rp. 64.000	Rp. 2.500
3.	Rp. 600.000	Rp. 7.000	Rp. 293.500	Rp. 239.500	Rp. -
4.	Rp. 100.000	Rp. -	Rp. 95.000	Rp. 5.000	Rp. -
5.	Rp. 100.000	Rp. -	Rp. 67.000	Rp. 35.000	Rp. -
6.	Rp. 150.000	Rp. 17.000	Rp. 70.000	Rp. 80.000	Rp. -
7.	Rp. 100.000	Rp. -	Rp. 93.500	Rp. 6.500	Rp. -
8.	Rp. 300.000	Rp. -	Rp. 39.500	Rp. 260.500	Rp. -
9.	Rp. 150.000	Rp. 17.000	Rp. 118.500	Rp. 31.500	Rp. -
10.	Rp. 150.000	Rp. 50.000	Rp. 55.000	Rp. 95.000	Rp. -

17

Dari tabel diatas dapat diketahui tingkat pendapatan keluarga perhari :

Informan 1 :

Pendapatan istri Rp. 100.000/hari sedangkan pendapatan suami Rp.3.000.000/6

bulan jika dihitung perhari maka pendapatan suami berkisar Rp. 17.000/hari.

Informan pertama tidak memiliki tabungan di bank ataupun celengan akan tetapi

menginvestasikan pendapatannya sebesar Rp.20.000/minggu jika dihitung perhari

¹⁷Data Primer Diolah “Dari Hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi Pedagang Kue Tradisional Kec. Suli Kab. Luwu, 07-21 Mei 2017”

berkisar Rp.2500/hari, Investasi disini berupa arisan. Dilihat dari konsumsi perhari termasuk di dalamnya yaitu uang sekolah 2 anak Rp.20.000/hari dan uang kuliah 1 anak Rp. 400.000/bulan jika dihitung perhari berkisar Rp. 13.500 dan uang makan berkisar Rp 45.000/hari maka total keseluruhan konsumsi berkisar Rp. 78.000. Jika dilihat dari pendapatan istri lalu dikurang dengan pengeluaran maka sisa pendapatan Rp. 19.000, sisa pendapatan itulah yang menjadi tabungan akhir istri (disimpan didompet).

Informan 2 :

Pendapatan istri Rp. 200.000/hari sedangkan pendapatan suami Rp.50.000/hari. Informan kedua memiliki tabungan Rp.100.000/minggu (celengan) jika dihitung perhari maka berkisar Rp.3500 dan menginvestasikan pendapatannya sebesar Rp.20.000/minggu jika dihitung perhari berkisar Rp.2500/hari, Investasi disini berupa arisan. Dilihat dari konsumsi perhari termasuk di dalamnya yaitu uang sekolah 2 anak Rp.40.000/hari dan uang kuliah 1 anak Rp. 1.000.000/bulan jika dihitung perhari berkisar Rp. 33.500 dan uang makan berkisar Rp 60.000/hari maka total keseluruhan konsumsi berkisar Rp. 133.500. Jika dilihat dari pendapatan istri lalu dikurang dengan pengeluaran maka sisa pendapatan Rp. 60.500, sisa pendapatan itu ditambahkan dengan tabungan maka total keseluruhan tabungan istri yaitu Rp.64.000.

Informan 3 :

Pendapatan istri Rp. 600.000/hari sedangkan pendapatan suami Rp.200.000/bulan jika dihitung perhari maka pendapatan suami berkisar Rp.7.000/hari. Informan ketiga tidak memiliki tabungan di bank ataupun celengan dan tidak juga memiliki investasi. Dilihat dari konsumsi perhari termasuk di dalamnya yaitu uang sekolah 4 anak Rp.80.000/hari dan uang kuliah 1 anak Rp. 400.000/bulan jika dihitung perhari berkisar Rp. 13.500 dan uang makan berkisar Rp 200.000/hari ditambah dengan cicilan pembayaran utang Rp. 2.000.000/bulan jika dihitung perhari berkisar Rp. 67.000/hari maka total keseluruhan konsumsi berkisar Rp. 293.500. Jika dilihat dari pendapatan istri lalu dikurang dengan pengeluaran maka sisa pendapatan Rp. 239.500, sisa pendapatan itulah yang menjadi tabungan akhir istri (disimpan didompet).

Informan 4 :

Pendapatan istri Rp. 100.000/hari sedangkan pendapatan suami tidak ada karena beliau seorang janda. Informan keempat memiliki tabungan Rp. 20.000/minggu (celengan) jika dihitung perhari berkisar Rp.1.500. Informan tidak mempunyai investasi apapun. Dilihat dari konsumsi perhari termasuk di dalamnya yaitu uang sekolah 3 anak Rp.60.000/hari dan uang makan berkisar Rp35.000/hari maka total keseluruhan konsumsi berkisar Rp. 95.000. Jika dilihat dari pendapatan istri lalu dikurang dengan pengeluaran maka sisa pendapatan Rp. 3.500, sisa pendapatan itu dihitung menjadi tabungan istri (disimpan didompet). Maka jumlah keseluruhan tabungan Rp.5.000.

Informan 5 :

Pendapatan istri Rp. 100.000/hari sedangkan pendapatan suami tidak ada karena beliau seorang janda. Informan kelima memiliki tabungan Rp.50.000/bulan (celengan) jika dihitung perhari maka berkisar Rp.2.000 dan tidak memiliki investasi apapun. Dilihat dari konsumsi perhari yaitu berkisar Rp.67.000 karena memang tidak ada lagi tanggungan sekolah anak yang ditanggung oleh beliau. Jika dilihat dari pendapatan istri lalu dikurang dengan pengeluaran maka sisa pendapatan Rp. 33.000, sisa pendapatan itu dihitung tabungan istri (disimpan didompet). Maka total keseluruhan tabungan Rp.35.000.

Informan 6 :

Pendapatan istri Rp. 150.000/hari sedangkan pendapatan suami Rp.3.000.000/6 bulan jika dihitung perhari berkisar Rp. 17.000. Informan keenam memiliki tabungan Rp.10.000/minggu (celengan) jika dihitung perhari maka berkisar Rp.1.000 dan tidak memiliki investasi apapun. Dilihat dari konsumsi perhari termasuk di dalamnya yaitu uang sekolah (Jajan) 2 anak Rp.10.000/hari dan uang makan berkisar Rp 60.000/hari maka total keseluruhan konsumsi berkisar Rp. 70.000. Jika dilihat dari pendapatan istri lalu dikurang dengan pengeluaran maka sisa pendapatan Rp. 79.000, sisa pendapatan itu dihitung menjadi tabungan istri (disimpan didompet). Maka total keseluruhan tabungan Rp. 80.000.

Informan 7 :

Pendapatan istri Rp. 100.000/hari sedangkan pendapatan suami tidak ada, Informan mengaku bahwa beliau tidak lagi dinafkahi oleh suami. Informan tidak memiliki tabungan dibank maupun celengan dan tidak memiliki investasi apapun. Dilihat dari konsumsi perhari termasuk di dalamnya yaitu uang sekolah 3 anak Rp.35.000/hari dan uang kuliah 1 anak Rp. 400.000/bulan jika dihitung perhari berkisar Rp. 13.500 dan uang makan berkisar Rp 45.000/hari maka total keseluruhan konsumsi berkisar Rp. 93.500. Jika dilihat dari pendapatan istri lalu dikurang dengan pengeluaran maka sisa pendapatan Rp. 6.500, sisa pendapatan itulah yang menjadi tabungan akhir istri (disimpan didompet).

Informan 8 :

Pendapatan istri Rp. 300.000/hari sedangkan pendapatan suami tidak ada karena beliau seorang janda. Informan kedelapan memiliki tabungan Rp.20.000/hari (celengan) dan tidak memiliki investasi apapun. Dilihat dari konsumsi perhari termasuk di dalamnya yaitu uang kuliah 1 anak Rp. 800.000/bulan jika dihitung perhari berkisar Rp. 4.500 dan uang makan berkisar Rp 35.000/hari maka total keseluruhan konsumsi berkisar Rp. 39.500. Jika dilihat dari pendapatan istri lalu dikurang dengan pengeluaran maka sisa pendapatan Rp. 240.500, sisa pendapatan itu dihitung sebagai tabungan istri (disimpan didompet). Maka jumlah tabungan keseluruhan adalah Rp.260.500.

Informan 9 :

Pendapatan istri Rp. 150.000/hari sedangkan pendapatan suami Rp.3.000.000/6 bulan jika dihitung perhari maka berkisar Rp.17.000. Informan kesembilan tidak memiliki tabungan atau investasi apapun. Dilihat dari konsumsi perhari termasuk di dalamnya yaitu uang sekolah 1 anak Rp.20.000/hari dan uang kuliah 1 anak Rp. 1.000.000/bulan jika dihitung perhari berkisar Rp. 33.500 dan uang makan berkisar Rp 65.000/hari maka total keseluruhan konsumsi berkisar Rp. 118.500. Jika dilihat dari pendapatan istri lalu dikurang dengan pengeluaran maka sisa pendapatan Rp. 31.500, sisa pendapatan itulah yang menjadi tabungan akhir istri (disimpan didompet).

Informan 10 :

Pendapatan istri Rp. 150.000/hari sedangkan pendapatan suami Rp.50.000/hari. Informan kesepuluh tidak memiliki tabungan atau investasi apapun. Dilihat dari konsumsi perhari termasuk di dalamnya yaitu uang jajan dan makan berkisar Rp. 55.000. Jika dilihat dari pendapatan istri lalu dikurang dengan pengeluaran maka sisa pendapatan Rp. 95.000, sisa pendapatan itulah yang menjadi tabungan akhir istri (disimpan didompet).

C. Analisis Dan Pembahasan

1. Partisipasi Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Menurut Raharjo (1983), Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Keikutsertaan tersebut, dilakukan sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain.¹⁸

Partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian : kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat. Tumbuhnya interaksi dan komunikasi tersebut dilandasi oleh adanya kesadaran yang dimiliki oleh yang bersangkutan mengenai :

1. kondisi yang tidak memuaskan dan harus diperbaiki
2. kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakatnya sendiri
3. kemampuannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan
4. adanya kepercayaan diri, bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan.¹⁹

Pada penelitian ini peneliti meneliti Partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga studi kasus pedagang kue tradisional yang diukur dari Usia, Waktu kerja, dan Tingkat pendidikan. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

¹⁸Aprilia Theresia Dkk, Pembangunan Berbasis Masyarakat (Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, Dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat), Alfabeta : Bandung, 2014, h,196.

¹⁹Aprilia Theresia Dkk, Pembangunan Berbasis Masyarakat (Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, Dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat), h,197.

a. Usia

Usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Semisal umur manusia dikatkan 15 tahun diukur sejak ia lahir hingga waktu itu dihitung.

Para IRT (Ibu Rumah Tangga) yang berprofesi sebagai pedagang kue tradisional di Kec.Suli Kab.Luwu jelas berbeda-beda usianya namun rata-rata berada pada usia 38 tahunan keatas.

b. Waktu Kerja

Waktu kerja adalah jam untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan pagi, siang maupun malam hari.

Ibu Rumah Tangga (IRT) yang berprofesi sebagai pembuat kue tradisional membuat kue tradisional itu sendiri pada jam 02.00 subuh hingga menjelang 07.00 pagi. Dan dikirim kepara pedagang kue tradisional untuk dijual pada pagi sampai siang hari di Pasar yang memiliki hari tertentu. Dan ada juga yang melanjutkannya pada sore hari di Pusat Ole-Ole Khas Suli.

c. Tingkat Pendidikan

Pendidikan tidak terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak ini sudah dewasa dan

berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen.²⁰

Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin tinggi pula kebutuhan yang ingin dipenuhinya.²¹

Pendidikan adalah salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang dan latar belakang pendidikan seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja menaikkan produktivitasnya.²²

Akan tetapi pengaruh pada IRT yang berprofesi sebagai pedagang kue tradisional tidak ada pengaruhnya mereka hanya bermodalkan langganan dan pandai mengambil hati pembeli.

Jalur pendidikan menurut UU RI No.20 tahun 2003 dibagi menjadi :

1. Jalur formal :

a. Pendidikan dasar

Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau berbentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan menengah

²⁰Made Pidarta, *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, h.1.

²¹Sukardi, *Ekonomi 1*, PT.Macanan Jaya Cemerlang : Jakarta, 2009, h.109.

²²Herawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pedagang Eceran (Studi Kasus Pedagang Beras Dipasar Andi Tadda Kota Palopo)*, (SKRIPSI: IAIN Palopo),2017,h.16.

Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah jurusan seperti SMA, MA, SMK, MAK atau berbentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

2. Jalur nonformal seperti jalur informasi.²³

Tingkat pendidikan Ibu Rumah Tangga (IRT) yang berprofesi sebagai Pedagang Kue Tradisional ini berbeda-beda, ada yang hanya lulusan SD, tidak sempat melanjutkan ke SMP, dan ada yang lulusan SMP tidak sampai SMA dan juga ada yang lulusan SMA.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.

a. Faktor Ekonomi

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Inti dari masalah ekonomi yang dihadapi manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya terbatas. Ekonomi merupakan faktor yang berperan dan menentukan dalam pembagian tugas rumah tangga, terutama

²³MuhammadEfendi, *Analisis Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman Pada Pegadaian Syariah Unit Palopo*, (SKRIPSI: IAIN Palopo), 2017, h.22-23.

pada keluarga menengah atas. Sedangkan pada keluarga miskin, bekerja merupakan strategi menghadapi tekanan ekonomi sekaligus mewujudkan rasa tanggung jawab terhadap keberlangsungan ekonomi rumah tangga.

Para Perempuan berkontribusi dalam aspek ekonomi dinilai dari keuletannya dalam bekerja dan berusaha dalam menyisihkan pendapatan mereka.²⁴

Faktor ekonomi sangat mendukung responden dalam mengambil sikap untuk bekerja seperti yang dijelaskan salah satu IRT pembuat sekaligus pedagang kue tradisional Kec.Suli Kab.Luwu :

“Saya seorang IRT yang memiliki suami berprofesi sebagai tani sawah. Yang pendapatannya tidak menentu, terkadang cukup dan terkadang kurang tergantung dari berhasil tidaknya sawah yang dikelola. Sedangkan panen padi itu sendiri berbulan-bulan baru ada hasilnya sementara kebutuhan ekonomi semakin tinggi dalam setiap harinya butuh makan dan yang lainnya. Merasakan hal itu saya ingin membantu sedikit suami saya dalam meningkatkan pendapatan sehari-hari dalam bentuk membuat dan mendagangkan kue tradisional.”²⁵

Ternyata memang dibutuhkan partisipasi IRT dalam faktor ekonomi seperti yang dilakukan seorang istri atau IRT ini dalam kehidupan keluarganya seperti itu yang dirasakan dan dikatakan seorang suami dari salah satu pedagang kue tradisional :

²⁴Anisa Sujarwati, *Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga (Di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawan, Kulon Progo)*,(Skripsi; UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2013), h. 19.

²⁵Ibu Ida Laela Naim, Wawancara “Pembuat Dan Sekaligus Pedagang Kue Tradisional” Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 09 Agustus 2017.

“Alhamdulillah dengan bantuan istri saya berdagang kue tradisional anak saya bisa sekolah tinggi dan hampir menyelesaikan studinya dan anak saya yang lainnya tidak putus sekolah.”²⁶

Dari pernyataan itu sebagian besar suami mendukung istrinya untuk bekerja, karena bisa membantu untuk menambah penghasilan rumah tangga.

Kerelaan seorang istri untuk turut berperan membantu perbelanjaan keluarga merupakan suatu perkara yang dibenarkan menurut pandangan syara' demi menjayakan makna bantu membantu di antara suami istri. Diharuskan untuk membuat persefahaman dan kesepakatan di antara suami istri akan cara pengurusan pendapatan mereka termasuk pendapatan yang diperoleh oleh isteri.²⁷

b. Faktor Keluarga

Keadaan ekonomi orang tua dan keadaan belajar anak erat kaitannya, pada kondisi ekonomi keluarga yang relatif kurang mampu menyebabkan orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak. Ibu Rumah Tangga (IRT) yang bekerja sebagai pedagang kue tradisional semata-mata ingin menambah penghasilan keluarga, melihat kondisi keluarga yang ekonominya kadang cukup dan kadang kurang atau bisa dikatakan rendah sangat memotivasi para IRT untuk berpartisipasi meningkatkan pendapatan keluarganya.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Rae'na di Pusat Ole-Ole Khas Suli (Dekat Jembatan Suli) mengatakan bahwa “kami para pedagang kue tradisional

²⁶Bapak Thamrin, *Wawancara “Suami Dari Ibu Ida Laela Naim Pedagang Kue Tradisional”* Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 09 Agustus 2017.

²⁷Muh. Wildani, *Analisis Partisipasi Kaum Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pedagang Sayur Di Pasar Cik Puan Pekanbaru)*,h.54.

setiap hari berdagang disini (pusat ole-ole). Dari pagi hingga petang, akan tetapi jika ada pasar yang buka dihari tertentu saya mendagangkan kue saya disana terlebih dahulu sepulang dari sana barulah saya menjual disini. Dan kue tradisional yang kami dagangkan bukan kami yang membuat, kami memesan pada pembuat kue tradisional dengan harga sekian lalu menjualnya kembali sedikit tinggi diatas harga yang kami dapatkan untuk mendapat keuntungan walaupun hanya sedikit. Dari keuntungan kecil yang kami dapatkan itu, saya pribadi bisa menyisihkan untuk keperluan saya dan bisa menyekolahkan 1 keponakan saya.”²⁸

Pada rumah tangga keluarga yang masih rendah taraf perkembangannya, sebagian besar pendapatannya tersebut digunakan untuk konsumsi, seperti membeli makanan, minuman, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Dari pernyataan diatas para IRT membenarkan untuk ikut partisipasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga asalkan keikutsertaan seorang istri sesuai Fitrahnya, menutup aurat dan menghindari fitnah, tidak bersentuhan langsung dan bercampur baur dengan laki-laki yang bukan muhrim, mendapat izin suami, tidak melepaskan tanggungjawab sebagai seorang istri. Dan lagi pula partisipasi istri merupakan keikutsertaan yang didasarkan keinginan, kemauan seorang istri membantu suami untuk meningkatkan pendapat keluarga.

c. Faktor Pendidikan

²⁸Ibu Rae'na, *Wawancara "Pedagang Kue Tradisional, Pusat Ole-Ole Khas Suli, Kec.Suli Kab.Luwu, 12 Agustus 2017.*

Di zaman sekarang pendidikan yang utama, pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Apalagi dalam soal pekerjaan sangat sulit mencari pekerjaan yang bagus (layak) dengan modal ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) apalagi hanya ijazah Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal itulah yang dirasakan oleh salah satu responden pedagang kue tradisional yang sangat berkeinginan keluar rumah untuk bekerja agar bisa membantu suami untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

“saya hanya lulusan SMP Rasa menyesal harus putus sekolah pasti ada, mencari pekerjaan yang lebih baik sangat susah, saya berfikir jangan sampai anak saya merasakan hal yang sama, dengan tekad saya ini saya ingin membantu suami untuk meningkatkan pendapatannya dari hasil ojek. Dan uang dari hasil dagangan saya sisihkan untuk biaya sekolah anak-anak, Alhamdulillah Anak saya bisa lulusan sarjana dengan modal gabungan hasil ojek dan dagangan kue tradisional.”²⁹

IAIN PALOPO

Pemisahan tanggungan harta diantara suami istri, Istri mempunyai kelayakan sepenuhnya dan hak harta yang tersendiri. Menurut hukum Syariah, istri mempunyai hak penuh terhadap (harta) yang diusahakan, sementara untuk menggunakannya, memiliki sesuatu, membelanjakannya sementara suami tidak

²⁹Ibu Hasdiana, Wawancara “Pembuat Dan Sekaligus Pedagang Kue Tradisional” Desa Murante Kec.Suli Kab.Luwu, 09 Agustus 2017.

punya hak atas harta istrinya itu. Istri juga tidak perlu mendapat izin suami dalam pemilikan hartanya itu dan cara belanjakannya.³⁰

Mengesampingkan dedikasi, keahlian dan keterampilan pendidik serta pengelolanya. Ekonomi (pendapatan keluarga) memiliki peran yang cukup dalam menentukan perkembangan atau kemajuan dunia pendidikan, karena ekonomi mempunyai fungsi sebagai alat memperlancar proses pendidikan. Bukan dipandang sebagai modal yang harus kembali memberikan keuntungan. Namun sejatinya keuntungan tersebut akan diterima dan dirasakan ketika nilai positif pendidikan memberikan andil yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Dari pengalaman beberapa responden yang diwawancarai tidak selamanya pekerjaan yang mereka lakukan berjalan mulus, mereka mempunyai cerita susah dan senangnya masing-masing, dari banyak atau sedikitnya rejeki yang diterima, kondisi baik dan buruk yang dihadapi dan lain sebagainya. Namun begitu, informasi yang didapatkan dari partisipasi IRT dalam meningkatkan pendapatan keluarga pedagang kue tradisional di Kec. Suli Kab. Luwu sudah tergolong berhasil dalam menyejahterakan pendapatan keluarga walaupun tidak seberapa dan tidak menetap hasil yang didapatkan setidaknya mereka bisa hidup cukup untuk makan dan menabung untuk biaya sekolah anak yang lebih tinggi. IRT yang berpartisipasi di sini juga tidak ada paksaan dari suami dan mengaku bahwa keinginan mereka sendirilah yang mendorongnya untuk berpartisipasi didalamnya. Disamping itu semua, peran suami juga tidak kalah pentingnya merelakan dan mengizinkan istrinya untuk berkerja diluar rumah memberi

³⁰Muh. Wildani, *Analisis Partisipasi Kaum Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pedagang Sayur Di Pasar Cik Puan Pekanbaru)*, h.52-53.

semangat dan dukungan dan juga mempercayakan istri dalam mengatur rumah tangga.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan mengenai Partisipasi IRT dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec.Suli Kab.Luwu dilihat dari beberapa pembahasan terdahulu yaitu sebagai berikut :

Partisipasi IRT Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional bisa dikatakan berhasil dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga, dan tidak berpengaruh antara usia, waktu kerja, dan tingkat pendidikannya Serta tidak merusak kesetaraan gender antara suami dan istri, para IRT menekuni pekerjaan ini karena kemauan sendiri tapi tidak memaksakan kehendak, mereka tetap mendapat izin suami dan tidak melepaskan tanggungjawab sebagai seorang istri. Dalam syariat Islam seperti itu diperbolehkan.

IAIN PALOPO

B. Saran

Berdasarkan pembahasan tersebut maka sebagai bahan informasi dan perbaikan Partisipasi IRT dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Studi Kasus Pedagang Kue Tradisional Kec.Suli Kab.Luwu maka saran yang dapat saya berikan :

1. Keinginan untuk meningkatkan ekonomi keluarga sebaiknya suami dapat mengambil inisiatif atau mengasah kelebihan dibidang lain yang bisa untuk menambahkan penghasilan (kerja sampingan).
2. Sebaiknya pemerintah sedikit memperhatikan IRT yang sudah lanjut usia tapi tetap harus bekerja untuk kebutuhan sehari-harinya.

3. Untuk para IRT harus tetap semangat dalam menjalankan pekerjaannya, tetap berada aturan suami meski terkadang penghasilan lebih banyak dibanding suami.

4. Untuk peneliti lainnya agar dapat dijadikan rujukan maupun kajian lanjutan berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti mengenai partisipasi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

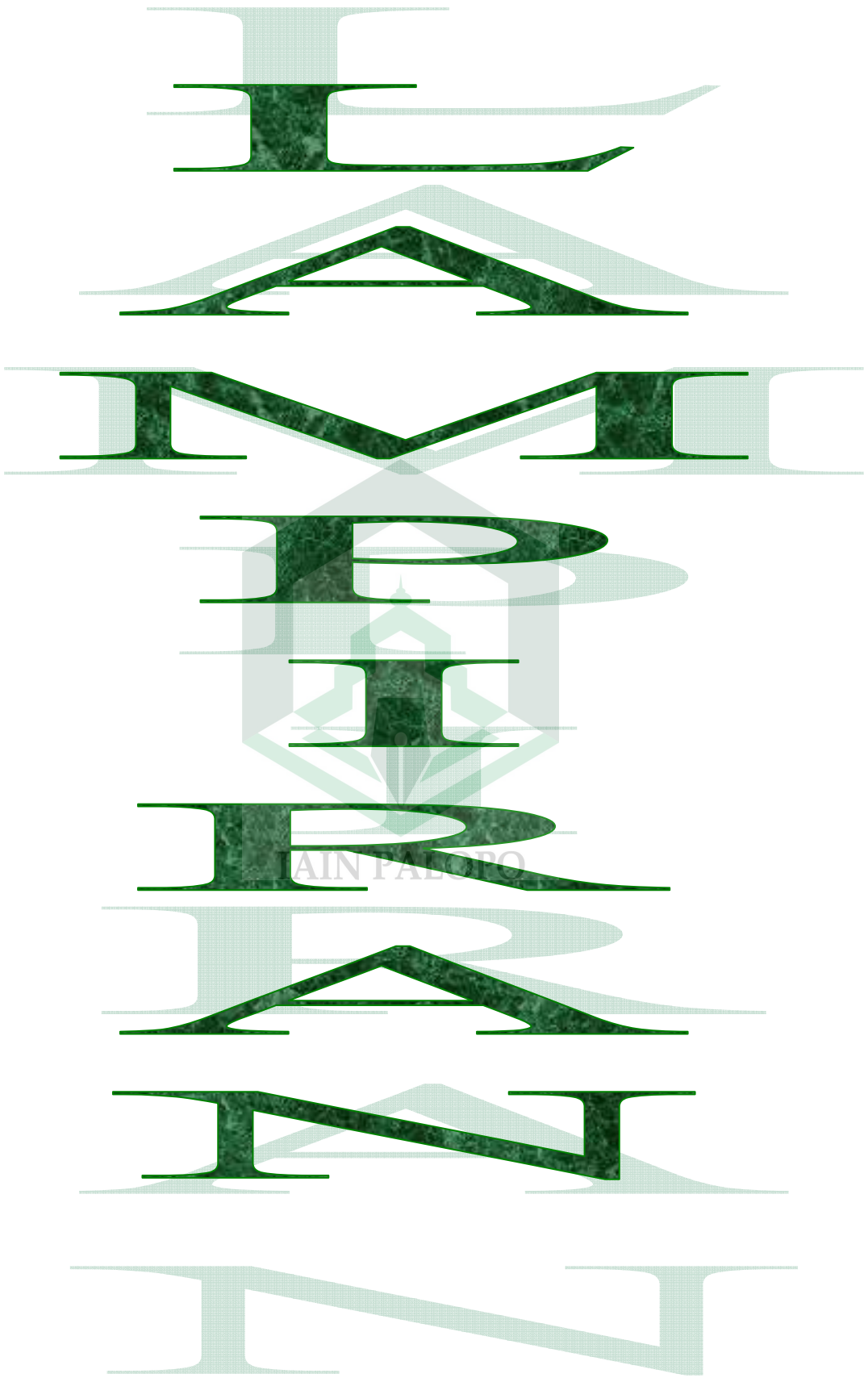
- Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro), 2009.
- Aldily' Ridho, *The Power Of Sosial & Emotional Inteligence (Menggali Kekuatan Pada Kecerdasan Emosional Yang Membantu Kamu Menggapai Impian)*, PT. Anak Hebat Indonesia : Yogysksrta, 2017.
- Arsini, *Peran ganda perempuan pada keluarga masyarakat agraris kasus 10 istri buruh tani di desa putat purwodadi grobogan*, Skripsi : IAIN Walisongo Semarang, 2014.
- As-syara'wi' Syaikh Mutawalli, *Fikih perempuan (muslimah) busana dan perhiasan, penghormatan atas perempuan, sampai wanita karir*, AMZAH, 2005.
- Bhartos' Basir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Suatu Pendekatan Makro)*, PT Bumi Aksara : Jakarta, 2001.
- Djamaran' Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, Jakarta, 2004.
- Efendi' Muhammad, *Analisis Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman Pada Pegadaian Syariah Unit Palopo*, (SKRIPSI: IAIN Palopo), 2017.
- Ekadianti' Martia, *Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang*, (Skripsi; Universitas Semarang), 2014.
- Ewisna, *Analisis Pendapatan Masyarakat Petani Nilam (Studi Kasus Desa Kalitata Kec. Malangke Barat)*, Skripsi: IAIN Palopo), 2015.
- Faisal' Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta Rajawali, 2008.
- Herawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pedagang Eceran (Studi Kasus Pedagang Beras Dipasar Andi Tadda Kota Palopo)*, (SKRIPSI: IAIN Palopo), 2017.
- Hasan' Ali *Marketing Bank Syariah (Cara Jitu Meningkatkan Pertumbuhan Pasar Bank Syariah)*, Ghalia Indonesia Bogor, 2010.
- Imron' Muhammad, *Pengaruh pasar modern terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional (studi kasus pasar tradisional andi tadda kota palopo)*, (skripsi; IAIN Palopo), 2015.
- Kulsum' Umi, *Risalah Fiqih Wanita Lengkap*, Cahaya Mulia : Surabaya, 2007.
- Mankiw' N. Gregory, *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua Jilid 1*, Jakarta Erlangga, 2003.

- Mardjoned' Ramlan, *Keluarga Sakinah Rumahku Syurgaku*, Media Dakwah: Jakarta, 1999.
- Mirna, *Partisipasi Istri Nelayan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang*, (Journal; Universitas Wulawarman,2016).
- Muin' Nuzkira R., *Peran Perempuan Sebagai Buruh Tani Rumut Lain (BTRL) Dalam Menambah Pendapatan Ekonomi Keluarga Dikelurahan Balandai Kecamatan Bara Dikota Palopo*,(Skripsi; IAIN Palopo, 2015).
- Noor' M. Arifin, *Ilmu Sosial Dasar IAIN, STAIN Dan PTAIS (Semua Fakultas Dan Jurusan) Komponen MKU*, CV Pustaka Setia: Bandung, 1997.
- Pidarta' Made, *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997.
- Shihab' M. Quraish, *Perempuan (Dari Cinta Sampai Seks dari Nikah Mut'ah Sampai Nikah Sunnah Dari Bias Lama Sampai Bias Baru)*, Jakarta : Lentera Hati, 2005, H.398.
- Rollinniswonger' C., Philip E. Fess, & Carl S. Warren, *Prinsip-prinsip Akutansi*, PT. Gelora Aksara Pratama Jakarta, 1993.
- Schaefer' Richard T., *Sosiologi*, Salemba Humanika: Jakarta, 2012.
- Sunggono' Bambang, *Metodologi Penelitian Hukum*, PT Rajagrafindo Persada Jakarta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabet,2014).
- Sukardi, *Ekonomi I*, PT.Macanan Jaya Cemerlang : Jakarta, 2009.
- Sujarwati' Anisa, *Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga (Di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawan, Kulon Progo)*,(Skripsi; UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2013).
- Suma' Muhammad Amin, *Hukum Keluarga Islam Di Dunia Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Tarigan' Robinson, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, Jakarta, 2005.
- Umar' Nasaruddin, & Sugiri Syarief, *Fikih Keluarga (Menuju Keluarga Sakinah Mawdah Wa Rahmah Keluarga Sehat Sejahtera Dan Berkualitas)*,2009.
- Undang-Undang Ketenagakerjaan*, PT. Sinar Grafika Jakarta 2004.
- Wildani' Muhammad, *Analisis Partisipasi Kaum Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pedagang Sayur di Pasar Cik Puan Pecanbaru)*, (Skripsi: UINSultan Syarif Kasim Riau,2011).
- Yudistira, *Pengaruh Kualitas Hidup Terhadap Pendidikan Masyarakat Pontap Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening*, (Skripsi IAIN Palopo), 2017.

Yusuf A. Muri, Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan), Prenadamedia Group: Jakarta, 2014.



IAIN PALOPO



OBSERVASI DAN WAWANCARA
PEDAGANG KUE TRADISIONAL KEC. SULI KAB.LUWU



IAIN PALOPO



KETERANGAN WAWANCARA

Nama : IDA LAELAH NAIM
Alamat : MURANTE KEC. SULI KAB. LUWU

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) yang beridentitas :

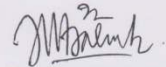
Nama : Nur Miftahul Jannah
Nim : 14 16 15 0064
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi kasus pedagang kue tradisional kec. Suli kab. Luwu”** Pada tanggal 07 Agustus 2017.....di Kec. Suli Kab. Luwu.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murante, 07 Agustus.....2017

Narasumber,



IDA LAELAH NAIM

KETERANGAN WAWANCARA

Nama : HASDIANA
Alamat : MURANTE KEC. SULI KAB. LUWU

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) yang beridentitas :

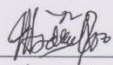
Nama : Nur Miftahul Jannah
Nim : 14 16 15 0064
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi kasus pedagang kue tradisional kec. Suli kab. Luwu”** Pada tanggal.....di Kec. Suli Kab. Luwu.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murante,2017

Narasumber,


HASDIANA

KETERANGAN WAWANCARA

Nama : MASHAENI
Alamat : MURANTE KEC. SULI KAB. LUWU

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) yang beridentitas :

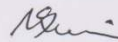
Nama : Nur Miftahul Jannah
Nim : 14 16 15 0064
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi kasus pedagang kue tradisional kec. Suli kab. Luwu”** Pada tanggal.....di Kec. Suli Kab. Luwu.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murante,2017

Narasumber,



MASHAENI

KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Ibu Cannika
Alamat : Desa Murante kec. Suli kab. Luwu

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) yang beridentitas :

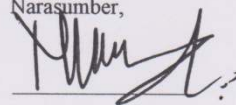
Nama : Nur Miftahul Jannah
Nim : 14 16 15 0064
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **"Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi kasus pedagang kue tradisional kec. Suli kab. Luwu"** Pada tanggal.....di Kec. Suli Kab. Luwu.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murante,2017

Narasumber,



KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Ibu Irma Wawan
Alamat : Desa Murante kec-suli kab Luwu

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) yang beridentitas :

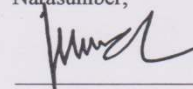
Nama : Nur Miftahul Jannah
Nim : 14 16 15 0064
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi kasus pedagang kue tradisional kec. Suli kab. Luwu”** Pada tanggal.....di Kec. Suli Kab. Luwu.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murante,2017

Narasumber,



KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Ibu Hucaya
Alamat : Murante kec. Suli Kab. Luwu

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) yang beridentitas :

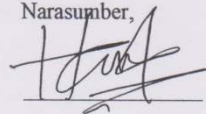
Nama : Nur Miftahul Jannah
Nim : 14 16 15 0064
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi kasus pedagang kue tradisional kec. Suli kab. Luwu”** Pada tanggal di Kec. Suli Kab. Luwu.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murante,2017

Narasumber,



KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Ibu Irma Wawan
Alamat : Desa Murante kec. suli kab Luwu

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) yang beridentitas :

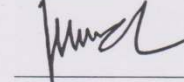
Nama : Nur Miftahul Jannah
Nim : 14 16 15 0064
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi kasus pedagang kue tradisional kec. Suli kab. Luwu”** Pada tanggal.....di Kec. Suli Kab. Luwu.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murante,2017

Narasumber,



KETERANGAN WAWANCARA

Nama : W101

Alamat : Murante, kec. Suli kab. Luwu

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) yang beridentitas :

Nama : Nur Miftahul Jannah

Nim : 14 16 15 0064

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

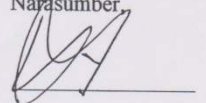
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi kasus pedagang kue tradisional kec. Suli kab. Luwu”** Pada tanggal.....di Kec. Suli Kab. Luwu.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murante,2017

Narasumber,



KETERANGAN WAWANCARA

Nama : W1401

Alamat : Murante, kec. Suli kab. Luwu

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) yang beridentitas :

Nama : Nur Miftahul Jannah

Nim : 14 16 15 0064

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

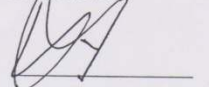
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi kasus pedagang kue tradisional kec. Suli kab. Luwu”** Pada tanggal.....di Kec. Suli Kab. Luwu.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murante,2017

Narasumber,



KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Ibu Dina
Alamat : Murante, Kec. Suli Kab. Luwu

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) yang beridentitas :

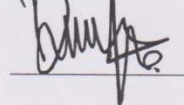
Nama : Nur Miftahul Jannah
Nim : 14 16 15 0064
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi kasus pedagang kue tradisional kec. Suli kab. Luwu”** Pada tanggal.....di Kec. Suli Kab. Luwu.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murante, 2017

Narasumber,



KETERANGAN WAWANCARA

Nama : Ibu Rae'na
Alamat : Desa banawa kec.suli kab.luwu

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) yang beridentitas :

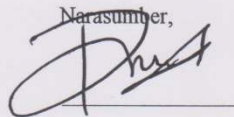
Nama : Nur Miftahul Jannah
Nim : 14 16 15 0064
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester : VII (Tujuh)

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **"Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi kasus pedagang kue tradisional kec. Suli kab. Luwu"** Pada tanggal.....di Kec. Suli Kab. Luwu.

Demikian keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Murante,2017

Narasumber,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076.
E-mail, iainpalopo.febi@gmail.com. Website. <http://febi-iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, Tanggal 31 Bulan Juli tahun 2017 telah dilaksanakan Seminar Proposal atas Proposal Mahasiswa :

Nama : Nur Miftahul Jannah
NIM : 14.16.15.0064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pedagang Kue Tradisional Kecamatan Suli Kab. Luwu).

Dengan hasil Proposal:

- Proposal di tolak dan Seminar Ulang
- Proposal di terima tanpa Perbaikan
- Proposal diterima dengan Perbaikan
- Proposal tambahan tanpa Seminar Ulang
-

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

31 Juli 2017

Dosen Pembimbing I

Dr. Rahmawati, M.Ag.

Dosen Pembimbing II

Dr. Fasiha, M.El.

Mengetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zaluddin S., SE., M.Ak.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL 2017

Hari/Tanggal: Senin, 31 Juli 2017

Nama : Nur Miftahul Jannah
NIM : 14.16.15.0064
Prodi : Perbankan Syariah

NOMOR		NAMA	TANDA TANGAN
URT.	NIM		
1	14.16.15.0115	Dunaliah putri ramadhan	
2	14.16.15.006	Nurdalifa B	
3	14.16.15.0067	MURUL FADILAH HAE	
4	14.16.15.0086	SUTRIATMI	
5	14.16.15.0089	Rahmayani Raut	
6	14.16.15.0091	Utandari	
7	14.16.4.0079	Mucunayanti	
8	14.16.4.0055	ISMA	
9	14.16.15.0100	Zablla Difa	
10	14.16.2.0177	sinar	
11	14.16.15.0089	SYUHAERI	
12	14.16.15.0078	Sarwila Bambang	
13	14.16.4.0050	Indriyanti	
14	14.16.15.0033	Irmayanti	
15	14.16.15.0036	Intan Sabbeang	
16	14.16.4.0039	Hasniati Bakri Sakumba	
17	14.16.4.0073	Mimi Sunarini	
18	14.16.4.0057	Irmayanti	
19	14.16.4.0056	Isnagiti B.B	
20	14.16.4.0048	Irfan Alamsyah	
21	14.16.4.0142	Wiwim RAMLI	
22	14.16.4.0132	Suryayanti	
22	14.16.4.0143	Wulan Mudmainnah	
23	14.16.15.0047	Muh. Yusran	
24	14.16.15.0058	Novi Hardiyanti	
25	14.16.15.0093	Lilik SUKARTINI	
26	14.16.15.0051	Muryani	

31 Juli 2017

Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Kelembagaan



Dr. Takdir, SH., MH.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email-iainpalopo.febi.@gmail.com

Pada hari Senin, Tanggal, 05 Maret 2018 telah dilaksanakan Seminar Hasil atas skripsi Mahasiswa:

Nama : Nur Miftahul Jannah
NIM : 14.16.15.0064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

Dengan hasil Skripsi:

- Skripsi ditolak dan Seminar Ulang
- Skripsi diterima tanpa Perbaikan
- Skripsi diterima dengan Perbaikan
- Skripsi tambahan tanpa Seminar Ulang

Dengan Penguji dan Pembimbing :

Ketua Sidang	: Dr. Hj. Ramlah M, M.M.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Takdir, SH., MH.	(.....)
Penguji I	: Dr. H.M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.	(.....)
Penguji II	: Dr. Adzan Noor, SE,Sy., M.A., Ek.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Rahmawati, M. Ag.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Fasiha, M.El.	(.....)

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

05 Maret 2018
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zainuddin S., SE., M.Ak.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL 2018

Hari/Tanggal: Senin, 05 Maret 2018

Nama : Nur Miftahul Jannah
NIM : 14.16.15.0064
Prodi : Perbankan Syariah

NOMOR		NAMA	TANDA TANGAN
URT.	NIM		
1.	14.16.15.0034	IDAYANTI	
2.	0086	Nanda Nacatu	
3.	0085	Nurani	
4.	14.16.15.0029	Menny padilah Haq	
5.	14.16.15.0024	HASRIDA	
6.	14.16.15.0082	ST-Atikah	
7.	14.16.15.0100 Anita Ardianti	Anita Ardianti	
8.	11-11-0070	Rahmayani	
9.	14.16.15.0042	KIKI WINDASARI	
10.	11-11-0095	Widya Widia Rahayu	
11.	0100	Zabila Difa	
12.	14.16.15.0062	Nur Ika	
13.	14.16.15.0040	SINAWATI	
14.	14.16.15.0058	Novi Hardiyanti	
15.	14.16.15.0106	Linda Karunta	
16.	14.16.15.0057	LITA	
17.	14.16.15.0067	MURUL PADILAH HAQ	
18.	14.16.15.0092	Ulvi Masruroh	
19.	14.16.15.0043	LILIK SUKARTINI	
20.	14.16.15.0054	Muscinar	
21.	14.16.15.0038	Irmayanti	
22.	14.16.15.0084	Suntika Andani	
23.	14.16.15.0091	Ulandari	
24.	0099	Yunus Setiawan	

05 Maret 2018

Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Kelembagaan



Dr. Takdir, SH., MH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email-iaipalopo.febi.@gmail.com

BERITA ACARA

Pada hari Selasa, Tanggal 15 Mei 2018 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah atas skripsi Mahasiswa :

Nama : Nur Miftahul Jannah
NIM : 14.16.15.0064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Partisipasi IRT Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec. Sulji Kab. Luwu

Dengan Penguji dan Pembimbing :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Takdir, SH., MH.
Penguji I : Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A
Penguji II : Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA. Ek
Pembimbing I : Dr. Rahmawati, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Fasiha, M.El

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Demikian Berita Acara ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

15 Mei 2018
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zainuddin S., SE., M.Ak.

PENILAIAN UJIAN MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Nur Miftahul Jannah
 NIM : 14.16.15.0064
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 15 Mei 2018
 Judul Skripsi : "Partisipasi IRT Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec. Suli Kab. Luwu".

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
A. NILAI TULISAN		
1	Pemilihan dan perumusan masalah serta relevansi. Teoritik dan hipotesis (kalau ada) dengan permasalahan	f
2	Ketepatan aspek metodologi	
3	Kualitas sumber data (primer/ sekunder, faktor-faktor kesulitan memperoleh/ mencerna)	
4	Kekuatan analisis dan penyajian tulisan	
5	Kedalaman pembahasan dan ketepatan dan kecermatan pengambilan kesimpulan dan saran	
6	Tata tulisan	
Jumlah Nilai A		
B. NILAI LISAN		
1	Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pemikiran/ pendapat	f
2	Ketepatan dan relevansi jawaban	
3	Penguasaan materi skripsi	
4	Penampilan (sikap, emosi dan kesopanan)	
Jumlah Nilai B		92

IAIN PALOPO

15 Mei 2018

Penguji I

Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A

Penguji II

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA. Ek

CATATAN HASIL UJIAN MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Nur Miftahul Jannah
NIM : 14.16.15.0064
Program Studi : Perbankan Syariah
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 15 Mei 2018
Judul Skripsi : "Partisipasi IRT Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec. Suli Kab. Luwu".

Keputusan Sidang : 1. Lulus Tanpa Perbaikan
2. Lulus dengan Konsultasi
3. Lulus Perbaikan Tanpa Konsultasi
4. Tidak Lulus

Aspek Perbaikan : 1. Materi Pokok
2. Metodologi Penelitian
3. Bahasa
4. Teknik Penulisan

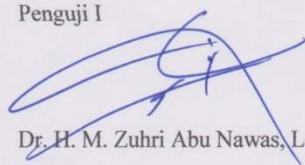
Lain-lain : 1. Konsultan
2. Jangka waktu perbaikan

1 bulan

IAIN PALOPO

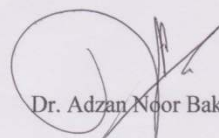
15 Mei 2018

Penguji I



Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A

Penguji II

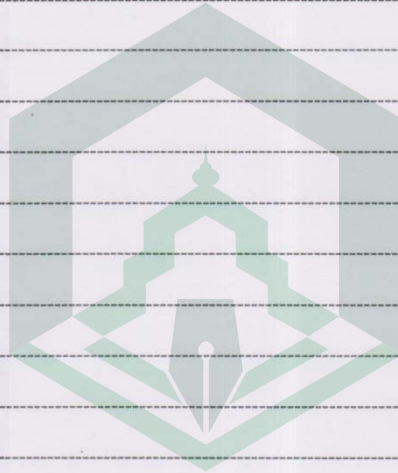


Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA. Ek

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN MUNAQASYAH

Nama Mahasiswa : Nur Miftahul Jannah
NIM : 14.16.15.0064
Program Studi : Perbankan Syariah
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 15 Mei 2018
Judul Skripsi : "Partisipasi IRT Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional Kec. Suli Kab. Luwu".

teknik pendisain, Analisis data belum selesai



IAIN PALOPO



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis, Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email-iaipalopo.febi@gmail.com

NASKAH YUDISIUM

KELULUSAN AKHIR PENDIDIKAN SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt,

Pada hari ini Selasa, Tanggal 15, Bulan Mei Tahun 2018, bertempat di ruang ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Berdasarkan Berita Acara tentang Kelulusan Akhir Pendidikan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah Tahun Akademik 2017/2018.

Saya, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menetapkan bahwa Peserta Ujian Akhir Program Sarjana (S1) Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Program Studi Perbankan Syariah atas:

Nama : Nur Miftahul Jannah
NIM : 14.16.15.0064
Tempat/ Tanggal Lahir : Murante, 29 Juli 1996
Alamat : Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu

telah dinyatakan "LULUS/TIDAK LULUS" pada Akhir Pendidikan Sarjana (S1) dan berhak menyandang gelar S.E.(Sarjana Ekonomi) setelah berhasil mempertanggung jawabkan hasil penulisan skripsi dengan judul :



**"Partisipasi IRT Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pedagang Kue Tradisional
Kec. Suli Kab. Luwu"**

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pembimbing I | : Dr. Rahmawati, M.Ag | (.....) |
| 2. Pembimbing II | : Dr. Fasiha, M.EI | (.....) |
| 3. Penguji I | : Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A | (.....) |
| 4. Penguji II | : Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA. Ek | (.....) |

Akhirnya dengan rasa bangga segenap Civitas Akademika mengucapkan selamat atas keberhasilan Saudari.

Semoga saudari dapat menjaga dan membanggakan nama baik almamater.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M. M.M.



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 87 TAHUN 2018
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQASYAH
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TAHUN 2018

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian seminar proposal, seminar hasil dan ujian munaqasyah bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2018.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO;
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2018;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 26 Februari 2018

Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Kamalah M.

Tembusan :

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 07 TAHUN 2018
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQSYAH
MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I Nama Mahasiswa : Nur Miftahul Jannah
NIM : 14.16.15.0064
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II Judul Skripsi : **Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pedagang Kue Tradisional Kecamatan Suli Kabupaten Luwu).**
- III Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Takdir., SH., MH.
Penguji Utama (I) : Dr. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.Ag.
Pembantu Penguji (II) : Dr. Adzan Noor, SE.Sy., M.A., Ek.
Pembimbing (I) / Penguji : Dr. Rahmawati, M. Ag.
Pembimbing (II) / Penguji : Dr. Fasita, M.El.

Palopo, 26 Februari 2018

..... a.n. Rektor
..... Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

IAIN PALOPO

..... Ramlah M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076.
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

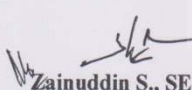
SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.


Nama : Nur Miftahul Jannah
NIM : 14.16.15.0064
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Zainuddin S., SE., M.Ak.

25 Juli 2017
Dosen Penguji


Muzayyanah Jabani, ST, M.M.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PROGRAM MATRIKULASI
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Nomor:In. 16/P/PP.00.9/303 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Program Matrikulasi IAIN Palopo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NUR MIFTAHUL JANNAH
NIM : 14.16.15.0064
Jurusan : PERBAHAKAN SYARIAH (B)
Tahun Akademik : 2017/2018

Benar telah mengikuti secara aktif perkuliahan Program Matrikulasi IAIN Palopo dan telah mengikuti ujian serta dinyatakan lulus pada semua mata kuliah Program Matrikulasi semester 1 dan 2 Tahun akademik 2017 / 2018.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

IAIN PALOPO

Palopo, 15 November 2017
Pengelola Program Matrikulasi,



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Nur Miftahul Jannah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Murante, 29 Juli 1996
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat Rumah : Murante
6. Nomor Hp : 085395637781
7. Alamat E-Mail : nur_miftahul_jannah_mhs@iainpalopo.ac.id

IAIN PALOPO

B. Nama Orang Tua

1. Nama Ayah : Thamrin Edhy
2. Nama Ibu : Ida Laela

C. Pendidikan

1. SD : SDN 10 MURANTE, TAHUN 2008
2. SLTP : MTS.AL-KHAERIYAH MURANTE, TAHUN 2011
3. SMU/SMK : SMKN 1 SULI, TAHUN 2014



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Opu Daeng Risaju No.1 Telepon (0471) 3314115 Kode Pos 91994
BELOPA

Belopa, 07 Agustus 2017

Nomor : 351/PENELITIAN-DPMPTSP/VIII/2017
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Desa Murante
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni IAIN Palopo Nomor: 452.In.19/F.EBI/PP.00.9/08/2017 tanggal 04 Agustus 2017 Tentang permohonan izin penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nur Miftahul Jannah**
Tempat/ Tgl Lahir : Murante, 29 Juli 1996
NIM : 14.16.15.0064
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Alamat : Ds. Murante, Kec. Suli

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**"PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA (IRT) DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS PEDAGANG KUE TRADISIONAL
KECAMATAN SULI KABUPATEN LUWU)"**

Yang akan dilaksanakan di Desa Murante, Selama 15 (Lima Belas) Hari, 07 s/d 21 Agustus 2017.

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab.Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab.Luwu..
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

A.N BUPATI LUWU
KEPALA DINAS
LUTHER BLJA,SH,MH
Pkt : Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP : 19630617 199203 1 010

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kab.Luwu di Belopa;
3. Dekan Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni IAIN Palopo di Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nur Miftahul Jannah;
5. Arsip.





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
KECAMATAN SULI
DESA MURANTE**

Alamat: Jln. Trans Sulawesi Desa Murante, Telp. (0471)

Kode Pos 91996

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 470/58/DM/VIII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **ASRIDA AMIR, SE**
Jabatan : Pejabat Kepala Desa Murante
Alamat : Lingk. Suli Kota, Kel. Suli, Kec. Suli.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

N a m a : **NUR MIFTAHUL JANNAH**
Tempat/Tgl. Lahir : Murante, 29 Juli 1996
N I M : 14.16.15.0064
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Universitas : IAIN Palopo
Alamat : Ds. Murante, Kec. Suli

Benar yang tersebut namanya diatas diberikan izin melaksanakan penelitian di Desa Murante Kecamatan Suli Kabupaten Luwu selama 15 (lima belas) Hari, 07 s/d 21 Agustus 2017 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA (IRT) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS PEDAGANG KUE TRADISIONAL KECAMATAN SULI KABUPATEN LUWU)".**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan seperlunya.-

Murante, 09 Agustus 2017

Pejabat Kepala Desa Murante


ASRIDA AMIR, SE
Nrp. : 19790928 201101 2 004